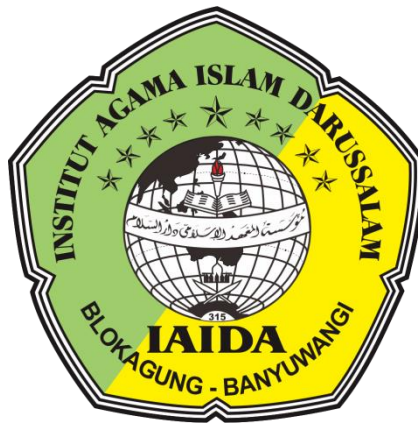


**PENGARUH DUKUNGAN SOSIAL TERHADAP PENYESUAIAN DIRI
SANTRI BARU ASRAMA AL-FALAH PONDOK PESANTREN
DARUSSALAM BLOKAGUNG BANYUWANGI**

SKRIPSI



Oleh:
RIZA FAHMISYAH
NIM: 17122110035

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM DARUSSALAM
BLOKAGUNG BANYUWANGI
AGUSTUS 2021**

**PENGARUH DUKUNGAN SOSIAL TERHADAP PENYESUAIAN DIRI
SANTRI BARU ASRAMA AL-FALAH PONDOK PESANTREN
DARUSSALAM BLOKAGUNG BANYUWANGI**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos.)



Oleh:
RIZA FAHMISYAH
NIM: 17122110035

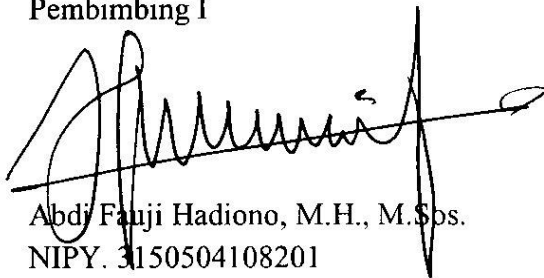
**PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM DARUSSALAM
BLOKAGUNG BANYUWANGI
AGUSTUS 2021**

PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “Pengaruh Dukungan Sosial terhadap Penyesuaian Diri Santri Baru Asrama Al-Falah Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi” yang ditulis oleh Riza Fahmisyah ini telah disetujui untuk diuji dalam forum sidang Skripsi.

Banyuwangi, 29 Juli 2021

Pembimbing I



Abdi Fauji Hadiono, M.H., M.Sos.
NIPY. 3150504108201

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul “Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap Penyesuaian Diri Santri Baru Asrama Al-Falah Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi” yang ditulis oleh Riza Fahmisyah ini, telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Banyuwangi pada hari Minggu tanggal 01 Agustus 2021 dan diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos.)

DEWAN PENGUJI

1. Ketua penguji : Abdi Fauji Hadiono, M.H., M.Sos.
3150504108201




2. Anggota:

b. Penguji I : Abd. Rahman, S.Ag., M.H.
3150617077001



c. Penguji II : H. Muhtar Hanif Zamzami, Lc., M.A.
3152127029201



Blokagung, 01 Agustus 2021

Mengesahkan

Dekan



Agus Baihaqi, S.Ag., M.I.Kom.

NIPY. 3150128107201

ABSTRAK

Riza Fahmisyah, 2021. Pengaruh Dukungan Sosial terhadap Penyesuaian Diri Santri Baru Asrama Al-Falah Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi.

Pembimbing Abdi Fauji Hadiono, S.Sos.I., M.H.

Kata Kunci : dukungan sosial, penyesuaian diri, santri baru

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan masalah yang muncul pada santri baru, dimana keadaan dan kondisi yang belum pernah mereka alami sebelumnya memaksa mereka untuk melakukan penyesuaian diri terhadap lingkungan yang ada disekitarnya. Menurut Schneider penyesuaian diri dapat dipengaruhi oleh: (1) faktor kondisi fisik, (2) faktor psikologis, (3) faktor perkembangan dan kematangan, (4) faktor lingkungan, dan (5) faktor budaya dan agama. Dalam hal ini maka faktor lingkungan yang berupa dukungan sosial dari berbagai pihak menjadi sangat penting karena suatu proses penyesuaian diri seorang individu akan berjalan baik apabila mendapat dukungan dari lingkungan disekitarnya. Adapun tujuan dalam penelitian ini ialah untuk mengetahui serta menganalisa seberapa besar pengaruh dukungan sosial terhadap penyesuaian diri santri baru Asrama Al-Falah Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi.

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan populasi sebesar 70 santri dengan pengambilan sampel sebanyak 60 santri dengan tingkat kesalahan 5%. Sedangkan teknik dari pengambilan sampel tersebut menggunakan teknik *Simple Random Sampling* yakni mengambil sampel secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada pada populasi tersebut. Dari besaran sampel yang diketahui, peneliti mengumpulkan data dengan cara observasi, menyebar angket atau kuisisioner dan dokumentasi. Adapun dalam analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik regresi linier sederhana.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dukungan sosial berpengaruh signifikan terhadap penyesuaian diri santri baru Asrama Al-Falah Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi sesuai dengan analisis uji t yang menunjukkan bahwa nilai $p = 0,000 < 0,05$ ($t_{hitung} 8,626 > t_{tabel} 2,001$). Sedangkan hasil uji determinan (R^2) sebesar 0,562 yang artinya sumbangan efektif yang diberikan variabel dukungan sosial terhadap variabel penyesuaian diri sebesar 56,2%, sedangkan sisanya yaitu 43,8% dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya.

ABSTRACT

Riza Fahmiyah, 2021. The Effect of Social Support on the Adjustment of New Santri Al-Falah Dormitory at Darussalam Islamic Boarding School Blokagung Banyuwangi.

Supervisor Abdi Fauji Hadiono, S.Sos.I., M.H.

Keywords: social support, adjustment, new students

This research is motivated by the problems that arise in new students, where circumstances and conditions that they have never experienced before force them to make adjustments to the environment around them. According to Schneider, self-adjustment can be influenced by: (1) physical condition factors, (2) psychological factors, (3) developmental and maturity factors, (4) environmental factors, and (5) cultural and religious factors. In this case, environmental factors in the form of social support from various parties are very important because an individual's adjustment process will run well if he gets support from the surrounding environment. The purpose of this study is to find out and analyze how much social support influences the adjustment of new students at the Al-Falah Dormitory of Darussalam Islamic Boarding School Blokagung Banyuwangi.

This type of research uses a quantitative approach, with a population of 70 students with a sample of 60 students with an error rate of 5%. While the technique of taking the sample using the Simple Random Sampling technique, which is taking a random sample without regard to the existing strata in the population. From the known sample size, researchers collect data by means of observation, distributing questionnaires or questionnaires and documentation. As for the data analysis in this study using a simple linear regression technique.

The results of this study indicate that social support has a significant effect on the adjustment of new students at the Al-Falah Dormitory of Darussalam Islamic Boarding School Blokagung Banyuwangi according to the t-test analysis which shows that the value of $p = 0.000 < 0.05$ (t count $8.626 > t$ table 2.001) While the result of the determinant test (R^2) is 0.562 , which means that the effective contribution given by the social support variable to the adjustment variable is $56,2\%$, while the remaining $43,8\%$ is influenced by other factors.

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, taufiq, dan hidayah-Nya. Semoga solawat serta salam tetap tercurahkan kepada junjungan kita nabi Muhammad Shollallahu Alaihi Wassalam. Berkat pertolongan-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Dukungan Sosial terhadap Penyesuaian Diri Santri Baru Asrama Al-Falah Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi”. Penulis menyadari bahwa dalam melaksanakan kegiatan penelitian dan penyusunan skripsi, tidak lepas dari bimbingan, dukungan, pengarahan, dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. H. Ahmad Munib Syafa'at, Lc., M.E.I. selaku Rektor Institut Agama Islam Darussalam Blokagung yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk belajar di Institut Agama Islam Darussalam Blokagung.
2. Agus Baihaqi, S.Ag., M.I.Kom. selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam Institut Agama Islam Darussalam Blokagung yang telah memberikan izin dan dukungan penelitian ini.
3. Halimatus Sa'diyah, S.Psi. Ketua Prodi BKI Fakultas Dakwah dan Komunikasi Institut Agama Islam Darussalam Blokagung yang telah membimbing dan memberikan kesempatan untuk memaparkan gagasan dalam bentuk skripsi ini.
4. Abdi Fauji Hadiono, M.H., M.Sos. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan kepada peneliti sehingga mampu menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
5. Seluruh Dosen Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Tegalsari Banyuwangi.
6. Kepala Pesantren dan Pengurus Asrama Al-Falah Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi yang telah memberikan izin dan membantu penulis melaksanakan penelitian.
7. Santri baru Asrama Al-Falah Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi yang telah bersedia bekerja sama dalam penelitian ini.

8. Bapak Musliman Abas dan Ibu Nuriyanah selaku Orang Tua penulis yang selalu memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis untuk menyelesaikan Skripsi.
9. Teman-teman satu jurusan dan angkatan, beserta semua pihak yang telah memberikan masukan dan motivasi dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis beranggapan bahwa skripsi ini merupakan karya terbaik yang dapat penulis persembahkan. Tetapi penulis menyadari tidak tertutup kemungkinan didalamnya terdapat kekurangan-kekurangan. Oleh karena itu kritik dan saran yang membangun sangat penulis harapkan. Akhir kata, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi peneliti dan pembaca pada umumnya.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Banyuwangi, 28 Juli 2021

Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
ABSTRAK.....	iv
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
1. Manfaat Teoritis.....	6
2. Manfaat Praktis.....	6
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	7
1. Variabel Penelitian.....	7
2. Indikator Variabel.....	7
F. Definisi Operasional.....	10
G. Sistematika Penulisan.....	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA.....	12
A. Penelitian Terdahulu.....	12
B. Kajian Teori.....	15
1. Penyesuaian Diri.....	15
2. Dukungan Sosial.....	20
C. Kerangka Konseptual.....	23
D. Hipotesis.....	24

BAB III METODE PENELITIAN.....	25
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	25
B. Populasi dan Sampel	26
C. Teknik Pengumpulan Data.....	27
D. Instrumen Penelitian.....	28
E. Uji Validitas dan Reliabilitas	30
F. Analisis Data	36
BAB IV HASIL PENELITIAN	38
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	38
B. Analisis dan Pengujian Hipotesis.....	45
1. Uji Validitas	45
2. Uji Reliabilitas	46
3. Analisis Deskriptif	47
4. Uji Asumsi	50
5. Uji Hipotesis.....	52
6. Uji Koefisien Determinasi.....	55
BAB V PEMBAHASAN	57
BAB VI PENUTUP	60
A. Kesimpulan.....	60
B. Saran.....	60
DAFTAR RUJUKAN	63
Pernyataan Keaslian Tulisan	
Lampiran-Lampiran	
Riwayat Hidup	

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Persamaan dan Perbedaan Penelitian	15
Tabel 3.1 Skor Alternatif Jawaban.....	28
Tabel 3.2 Skala Dukungan Sosial	29
Tabel 3.3 Skala Penyesuaian Diri	30
Tabel 3.4 Uji Validitas Dukungan Sosial.....	31
Tabel 3.5 <i>Blue Print</i> Dukungan Sosial.....	32
Tabel 3.6 Uji Validitas Penyesuaian Diri.....	33
Tabel 3.7 <i>Blue Print</i> Penyesuaian Diri.....	34
Tabel 3.8 Interpretasi Koefisien Reliabilitas.....	35
Tabel 3.9 Uji Reliabilitas	36
Tabel 4.1 Aktifitas Harian Santri Asrama Al-Falah.....	44
Tabel 4.2 Validitas Dukungan Sosial.....	45
Tabel 4.3 Validitas Penyesuaian Diri.....	45
Tabel 4.4 Keputusan Reliabilitas (X).....	46
Tabel 4.5 Keputusan Reliabilitas (Y).....	47
Tabel 4.6 Mean dan Std.Deviation (X)	47
Tabel 4.7 Kategorisasi Variabel X.....	48
Tabel 4.8 Prosentase Dukungan Sosial	48
Tabel 4.9 Mean dan Std.Deviation (Y)	49
Tabel 4.10 Kategorisasi Variabel Y	49
Tabel 4.11 Prosentase Penyesuaian Diri	50
Tabel 4.12 Hasil Uji Normalitas	51
Tabel 4.13 Uji Linieritas	52
Tabel 4.14 Persamaan Regresi Linier Sederhana.....	53
Tabel 4.15 Uji Hipotesis	54
Tabel 4.16 Uji Koefisien.....	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	24
--------------------------------------	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pondok pesantren merupakan suatu lembaga pendidikan di Indonesia yang mana memiliki karakteristik unik yang sedikit berbeda dengan lembaga-lembaga pendidikan pada umumnya. Sebagaimana pelajaran-pelajaran agama islam yang lebih diutamakan, serta para pelajar yang biasa disebut dengan santri ini diharuskan untuk menetap atau tinggal di dalam pondok pesantren yang mana biasa dikenal dengan asrama santri. Para santri yang menuntut ilmu di pondok pesantren diharapkan dapat menguasai ilmu agama serta memiliki iman dan taqwa sebagai bekal hidup di masyarakat kelak.

Kedudukan pondok pesantren dalam sistem pendidikan di Indonesia telah diatur dalam UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 tentang pendidikan keagamaan pasal 30. Dalam UU tersebut dijelaskan bahwa pondok pesantren merupakan salah satu bentuk dari pendidikan keagamaan yang diselenggarakan oleh pemerintah dan/atau kelompok masyarakat dari pemeluk agama, sesuai dengan peraturan perundang-undangan (ayat 1), yang mana berfungsi untuk mempersiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memahami dan mengamalkan nilai-nilai ajaran agamanya dan/atau menjadi ahli ilmu agama (ayat 2), serta dapat diselenggarakan pada jalur formal, nonformal dan informal (ayat 3).¹

¹ Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 30.

Menurut M. Arifin, tujuan didirikannya pendidikan pesantren secara umum yaitu untuk membimbing anak didik agar menjadi manusia yang berkepribadian Islam yang sanggup dengan ilmu agamanya menjadi mubaligh untuk menyebarkan agama Islam dalam masyarakat sekitar melalui ilmu dan amalnya.² Oleh sebab itu para peserta didik atau santri wajib tinggal di asrama selama 24 jam. Dikarenakan keharusan santri untuk menetap di pondok pesantren ini maka dibutuhkan penyesuaian diri terhadap lingkungan pesantren, terutama untuk santri tahun pertama menetap di pesantren.

Penyesuaian diri menurut Runyon dan Hurber merupakan suatu proses dinamis yang bertujuan untuk mengubah tingkah laku individu agar dari perubahan tingkah laku tersebut dapat terjadi hubungan yang lebih sesuai antara individu dengan lingkungannya.³ Sehingga dalam hal ini, santri yang mana akan ditemukan dengan kondisi dan keadaan baru dituntut untuk mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan di pesantren agar dapat berkomunikasi baik dengan lingkungan disekitarnya.

Tidak menutup kemungkinan kemampuan para santri dalam menyesuaikan diri pasti berbeda-beda, seperti halnya para santri baru di Asrama Al-Falah Pondok Pesantren Darussalam Banyuwangi. Santri baru yang tinggal di Asrama Al-Falah akan ditemukan dengan lingkungan baru, tempat tinggal baru, situasi baru dan teman-teman baru yang notabeneanya berasal dari daerah yang berbeda-beda, tidak hanya dari luar kota akan tetapi juga berasal dari luar provinsi bahkan sampai luar pulau yang jelas memiliki karakter dan budaya yang berbeda-beda pula. Selain keadaan dan kondisi yang baru, para

² M. Arifin, *Kapita Selekta Pendidikan Islam dan Umum* (Jakarta: Bumi Aksara, 1993), 248.

³ Richard. P. Runyon dan Audrey Haber, *Psychology of Adjustment* (Illinois : The Dorsey Press, 1984), 10.

santri juga diharuskan mentaati peraturan-peraturan dan kebijakan-kebijakan yang telah ditetapkan oleh pondok pesantren tempat santri tersebut tinggal. Perubahan-berubahan baru yang dialami oleh santri ini menjadi sebuah stimulus yang terkadang menjadi penyebab munculnya berbagai permasalahan, salah satunya adalah penyesuaian diri.

Tidak sedikit para santri yang merasa tidak sanggup atau merasa tidak mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan Pondok Pesantren. Hasil wawancara dengan pengurus Asrama Al-Falah mengungkapkan bahwa setidaknya ada sekitar 60% santri Asrama Al-Falah yang mengalami ketidakmampuan dalam proses penyesuaian diri dengan lingkungan di pesantren. Diantaranya yaitu, santri sering tidak melaksanakan dan mengabaikan tugas yang diberikan, baik itu dari guru maupun pengurus asrama, tidak mengikuti pelajaran di kelas atau tidak memperhatikan penjelasan guru, jarang bergaul, lebih suka menyendiri dikamar, sering melamun dan terkadang menangis, sering tidak mau makan, tidak punya minat akan suatu hal, dan perasaan rindu yang sangat terhadap rumah dan keluarganya.

Berbagai bentuk perilaku santri diatas dapat menggambarkan bahwa adanya santri yang belum mampu menyesuaikan diri. Kemampuan melakukan penyesuaian diri ini (termasuk melakukan penyesuaian diri di pondok pesantren) penting dimiliki setiap orang. Karena menurut Agustiani, di lingkungan manapun individu berada, ia akan berhadapan dengan harapan dan tuntutan tertentu dari lingkungan yang harus dipenuhi. Disamping itu individu juga memiliki kebutuhan, harapan dan tuntutan di dalam dirinya, yang harus

diselaraskan dengan tuntutan dari lingkungan.⁴ Sehingga ketika santri tidak mampu menyelaraskan antara tuntutan dari lingkungan dengan harapan yang ada pada dirinya, maka dapat dikatakan bahwa santri tersebut belum mampu menyesuaikan diri dengan lingkungannya dengan baik.

Menurut Schneider, penyesuaian diri yang dilakukan oleh individu dapat dipengaruhi oleh : 1) Faktor kondisi fisik, yang meliputi faktor keturunan, kesehatan, bentuk tubuh dan hal-hal lain yang berkaitan dengan fisik; 2) Faktor psikologis, yaitu : faktor pengalaman, frustrasi dan konflik yang dialami, dan kondisi-kondisi psikologis seseorang dalam penyesuaian diri; 3) Faktor perkembangan dan kematangan, yang meliputi perkembangan emosional, sosial, moral, dan intelektual; 4) faktor lingkungan, yang mencakup keluarga, hubungan dengan orang tua, hubungan saudara, lingkungan masyarakat, dan lingkungan sekolah; 5) faktor budaya, termasuk adat isitiadat dan agama.⁵

Ada banyak faktor yang mempengaruhi penyesuaian diri, salah satunya ialah faktor lingkungan yang berupa dukungan sosial. Suatu proses penyesuaian diri seorang individu akan akan berjalan baik apabila mendapatkan dukungan dari keluarga, teman, dan orang terdekat. Sehingga keadaan lingkungan yang mendukung, penuh perhatian dan pengertian, merupakan lingkungan yang akan memperlancar proses penyesuaian diri. Sebaliknya apabila individu tinggal di lingkungan yang tidak mendukung, kurang perhatian dan pengertian, maka individu tersebut akan mengalami gangguan dalam melakukan proses penyesuaian diri.

⁴ Hendriati Agustiani, *Psikologi Perkembangan Pendekatan Ekologi Kaitannya dengan Konsep Diri dan Penyesuaian Diri Remaja* (Bandung: Refika Aditama, 2009), 146.

⁵ Hendriati Agustiani, *Psikologi Perkembangan.....*, 147-148.

Sarason mengungkapkan bahwa dukungan sosial adalah adanya interaksi interpersonal yang ditunjukkan dengan memberikan bantuan pada individu lain, dimana bantuan itu umumnya diperoleh dari orang yang berarti bagi individu yang bersangkutan. Dukungan sosial dapat berupa pemberian informasi, bantuan tingkah laku, ataupun materi yang didapat dari hubungan sosial akrab yang dapat membuat individu merasa diperhatikan, bernilai dan dicintai.⁶ Sehingga orang yang kurang mendapatkan dukungan sosial akan merasa kurang dicintai, merasa sendirian, tidak diperhatikan yang secara langsung maupun tidak langsung akan menghambat seseorang dalam menyesuaikan diri. Begitu juga halnya dengan santri, suatu bentuk perhatian dan dukungan dari lingkungan akan mempengaruhi santri dalam proses penyesuaian diri. Terlebih lagi perubahan lingkungan dan kondisi yang terlalu kompleks yang dialami oleh santri, memang bisa menimbulkan masalah. Keadaan yang belum pernah dirasakan santri sebelumnya akan menjadi *stressor* bagi santri tersebut. Ketika dihadapkan dengan *stressor* tersebut dukungan sosial dari berbagai pihak seperti orangtua, pengurus pondok pesantren, pengurus asrama, kerabat, dan teman sebaya menjadi faktor utama yang membantu santri untuk dapat menyesuaikan diri dengan stressor yang ada di lingkungannya. Santri terus dituntut untuk menyesuaikan diri dan dapat menyelesaikan seluruh permasalahannya. Berdasarkan pemaparan diatas, maka peneliti tertarik mengadakan penelitian yang berjudul **“Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap Penyesuaian Diri Santri Baru Asrama Al-Falah Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi”**.

⁶ Bart Smet, *Psikologi Kesehatan* (Jakarta: Grasindo, 1994), 135.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dijelaskan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini ialah:

Adakah pengaruh antara dukungan sosial (X) terhadap penyesuaian diri (Y) santri baru Asrama Al-Falah Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah dan rumusan masalah, maka Tujuan Penelitian yang ingin dicapai ialah:

Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh antara dukungan sosial (X) terhadap penyesuaian diri (Y) santri baru Asrama Al-Falah Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi.

D. Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan memberi manfaat baik secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan terhadap keilmuan psikologi perkembangan dan psikologi sosial.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat membantu memberikan informasi terkait penyesuaian diri yang efektif terhadap santri baru khususnya kepada santri baru, pengurus pesantren, pengurus asrama dan orang tua.

E. Ruang Lingkup Penelitian

1. Variabel Penelitian

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yakni variabel independent (bebas) dan variabel dependen (terikat). Adapun variabel independen yaitu dukungan sosial (X) dan variabel dependent yaitu penyesuaian diri (Y).

2. Indikator Variabel

a. Indikator dukungan sosial

House mengungkapkan ada empat indikator dukungan sosial, yaitu:⁷

1) Dukungan Emosional

Dukungan emosional yaitu mencakup ungkapan empati, kepedulian dan perhatian terhadap orang yang bersangkutan (misalnya umpan balik, penegasan).

2) Dukungan Penghargaan

Dukungan penghargaan yaitu terjadi lewat ungkapan hormat (penghargaan) positif untuk orang itu, dorongan maju atau persetujuan dengan gagasan atau perasaan individu, dan perbandingan positif orang itu dengan orang-orang lain, misalnya orang-orang kurang mampu atau lebih buruk kedaannya (menambah harga diri).

3) Dukungan Instrumental

Dukungan instrumental yaitu mencakup bantuan langsung, seperti kalau orang-orang memberi pinjaman uang kepada orang

⁷ Bart Smet, *Psikologi Kesehatan*....., 136-137.

itu atau menolong dengan pekerjaan pada waktu mengalami stress.

4) Dukungan Informatif

Dukungan informatif yaitu mencakup pemberian nasehat, petunjuk-petunjuk, saran-saran, informasi atau umpan balik.

b. Indikator penyesuaian diri

Runyon dan Haber mengemukakan ada lima indikator penyesuaian diri, yaitu:⁸

1) Memiliki persepsi yang objektif terhadap realitas

Pemahaman individu terhadap realita berbeda-beda, meskipun realita yang dihadapi adalah sama. Meskipun memiliki persepsi yang berbeda dalam menghadapi realitas, tetapi individu dengan penyesuaian diri yang baik memiliki persepsi yang objektif, yaitu bagaimana orang mengenali konsekuensi dan tingkah lakunya dan mampu bertindak sesuai dengan konsekuensi tersebut.

2) Kemampuan untuk beradaptasi dengan tekanan atau stress

Pada dasarnya setiap individu tidak senang apabila mengalami tekanan, umumnya mereka menghindari hal-hal yang menimbulkan tekanan, mereka menyenangi pemenuhan kepuasan yang dilakukan segera. Namun, individu yang mampu menyesuaikan diri, tidak selalu menghindari tekanan, mereka justru belajar untuk mentoleransi tekanan yang dialami dan dapat

⁸ Richard. P. Runyon dan Audrey Haber, *Psychology of Adjustment....*, 10-19.

menunda kepuasan selama diperlukan demi tujuan yang lebih tinggi.

3) Mempunyai gambaran diri yang positif

Pandangan individu terhadap dirinya dapat menjadi indikator dari kualitas penyesuaian diri yang dimiliki. Hal tersebut mengarah pada apakah individu dapat melihat dirinya secara harmonis atau sebaliknya, Dia melihat adanya berbagai konflik yang berkaitan dengan dirinya. Individu yang banyak melihat pertentangan dalam dirinya menjadi indikasi adanya kekurangan dalam penyesuaian diri.

4) Kemampuan untuk mengekspresikan emosi yang baik

Kemampuan individu untuk mengekspresikan emosi dengan baik merupakan salah satu ciri penyesuaian diri dengan baik. Penyesuaian diri dengan baik ditandai dengan kemampuan individu untuk menyadari dan merasakan emosi yang saat itu serta mampu memberikan reaksi-reaksi emosi sesuai dengan realitas dan tetap dibawah kontrol sesuai situasi. Sebaliknya, penyesuaian diri yang buruk ditandai dengan adanya kecenderungan untuk mengespresikan emosi secara berlebihan.

5) Memiliki hubungan interpersonal yang baik

Individu dikatakan memiliki hubungan interpersonal yang baik apabila individu mampu menjalin hubungan dengan lingkungan sosial. Kemampuan dalam berinteraksi dengan lingkungan tersebut membuat individu merasa senang kerana

disukai dan dihormati oleh lingkungan individu tersebut. Individu dengan peyesuaian diri yang baik mampu mencapai tingkat keintiman dalam suatu hubungan sosial.

F. Definisi Oprasional

1. Dukungan sosial (X)

Sarason mengungkapkan bahwa dukungan sosial adalah adanya interaksi interpersonal yang ditunjukkan dengan memberikan bantuan pada individu lain, dimana bantuan itu umumnya diperoleh dari orang yang berarti bagi individu yang bersangkutan. Dukungan sosial dapat berupa pemberian informasi, bantuan tingkah laku, ataupun materi yang didapat dari hubungan sosial akrab yang dapat membuat individu merasa diperhatikan, bernilai dan dicintai.⁹

2. Penyesuaian diri (Y)

Penyesuaian diri menurut Runyon dan Hurber merupakan suatu proses dinamis yang bertujuan untuk mengubah tingkah laku individu agar dari perubahan tingkah laku tersebut dapat terjadi hubungan yang lebih sesuai antara individu dengan lingkungannya.¹⁰

G. Sistematika Penulisan

Sistematika dalam penelitian terdiri dari VI bab, yakni pendahuluan, kajian pustaka, metode penelitian, hasil penelitian (paparan data dan analisis), pembahasan, dan penutup.

Bab I merupakan bagian pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup

⁹ Bart Smet, *Psikologi Kesehatan....*, 135.

¹⁰ Richard. P. Runyon dan Audrey Haber, *Psychology of Adjustment....*, 10.

penelitian berupa variabel penelitian dan indikator variabel, definisi operasional, dan sistematika penulisan.

Bab II merupakan bagian kajian pustaka yang meliputi penelitian terdahulu, kajian teori, kerangka konseptual, dan hipotesis.

Bab III merupakan bagian metode penelitian yang meliputi pendekatan dan jenis penelitian, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, validitas dan reliabilitas instrumen, dan analisis data.

Bab IV merupakan bagian hasil penelitian (paparan data dan analisis) yang meliputi paparan data atau deskripsi data, analisis dan pengujian hipotesis.

Bab V merupakan bagian pembahasan yang berisi tentang hasil dari penelitian.

Bab VI merupakan bagian penutup yang meliputi kesimpulan dan saran

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian tentang pengaruh dukungan sosial terhadap penyesuaian diri sudah pernah diteliti sebelumnya, diantaranya dilakukan oleh Maria Stephanie Gunandar dan Muhana Sofiati Utami, 2017 yang melakukan penelitian dengan judul, “Hubungan antara Dukungan Sosial Orang Tua dengan Penyesuaian Diri Mahasiswa Baru yang Merantau”. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara dukungan sosial orang tua dengan penyesuaian diri pada mahasiswa baru yang merantau. Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa angkatan 2016 sebanyak 96 orang, yang terdiri dari berbagai fakultas di UGM, yakni Psikologi, Ekonomika dan Bisnis, serta Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Hasil analisis dengan korelasi Product Moment menunjukkan bahwa variabel dukungan sosial orang tua dan variabel penyesuaian diri memiliki angka korelasi sebesar 0,317. Terdapat hubungan positif dan signifikan antara dukungan sosial orang tua dengan penyesuaian diri mahasiswa baru yang merantau. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah sama-sama meneliti tentang dukungan sosial dan penyesuaian diri. Perbedaannya terletak pada variabel dukungan sosial dan objek penelitian, penelitian Maria Stephanie Gunandar dan Muhana Sofiati Utami memfokuskan penelitian tentang dukungan sosial oleh orang tua dan objek penelitiannya merupakan mahasiswa baru yang merantau, sedangkan peneliti meneliti

tentang dukungan sosial secara umum, dan objek penelitiannya merupakan santri baru.¹¹

Penelitian berikutnya dilakukan oleh Salwa Sa'idah dan Hermien Laksmiwati, 2017 juga melakukan penelitian tentang dukungan sosial dan penyesuaian diri dengan judul, "Dukungan Sosial dan *Self-Efficacy* dengan Penyesuaian Diri Pada Santri Tingkat Pertama di Pondok Pesantren". Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui: (1) hubungan antara dukungan sosial dengan penyesuaian diri (2) hubungan antara *self-efficacy* dengan penyesuaian diri (3) hubungan antara dukungan sosial dan *self-efficacy* dengan penyesuaian diri pada santri tingkat pertama di Pondok Pesantren Daruttaqwa Gresik. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik sampel jenuh dan diperoleh jumlah sampel sebanyak 90 santri. Pengumpulan data menggunakan kuesioner. Peneliti menggunakan tiga skala Likert, yaitu skala dukungan sosial, *self-efficacy* dan penyesuaian diri. Teknik analisis data menggunakan teknik regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) dukungan sosial tidak memiliki hubungan yang signifikan dengan penyesuaian diri, dapat dilihat dari signifikansi sebesar 0,914. (2) *self-efficacy* memiliki hubungan yang signifikan dengan penyesuaian diri, dapat dilihat dari signifikansi sebesar 0,000. Hasil uji regresi menunjukkan bahwa nilai R² adalah 0,588, artinya kontribusi variabel dukungan sosial dan *self-efficacy* terhadap penyesuaian diri sebesar 58%. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah sama-sama meneliti tentang penyesuaian diri dan dukungan sosial,

¹¹ Maria Stephanie Gunandar dan Muhana Sofiaty Utami, "Hubungan antara Dukungan Sosial Orang Tua dengan Penyesuaian Diri Mahasiswa Baru yang Merantau", *Gajah Mada Journal Of Psychology*, 03 (2017), 98.

perbedaannya terletak pada jumlah variabel bebas. Penelitian yang dilakukan oleh Salwa Sa'idah dan Hermien Laksmiwati menggunakan 2 variabel bebas, yakni dukungan sosial dan *self efficacy*, sedangkan penelitian yang peneliti lakukan ini menggunakan 1 variabel bebas, yakni dukungan sosial.¹²

Penelitian berikutnya dilakukan oleh Andiani Ekanita dan Dhian Riskiana Putri, 2019 yang berjudul, "Dukungan Sosial dengan Penyesuaian Diri Santriwati Kelas VII Madrasah Tsanawiyah (MTs) Pondok Pesantren di Sukoharjo". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dukungan sosial dengan penyesuaian diri pada santriwati kelas VII MTs di Pondok Pesantren Moderen Islam Sukoharjo yang berjumlah 111 santriwati. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah Skala Dukungan Sosial merujuk teori Sarafino dan Skala Penyesuaian Diri. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis korelasi Product Moment. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan positif antara dukungan sosial dan penyesuaian diri santriwati dengan nilai $r = 0,595$ dengan $p = 0,000$ ($p < 0,01$). Persamaan penelitian ini dengan yang peneliti lakukan yaitu, sama-sama meneliti tentang dukungan sosial dan penyesuaian diri, perbedaannya terletak pada objek penelitian. Objek penelitian yang dilakukan oleh Andiani Ekanita Dhian Riskiana Putri difokuskan pada santriwati kelas VII Madrasah Tsanawiyah, sedangkan objek penelitian yang peneliti lakukan merupakan santri baru putra

¹²Salwa Sa'idah dan Hermien Laksmiwati, "Dukungan Sosial dan Self-Efficacy dengan Penyesuaian Diri Pada Santri Tingkat Pertama di Pondok Pesantren", *Jurnal Psikologi Teori dan Terapan*, 07 (2017), 116.

yang bertempat tinggal di Asrama AL-Falah.¹³ Berikut ini tabel persamaan dan perbedaan penelitian.

Tabel 2.1 Perbedaan dan Persamaan Penelitian

No.	Nama	Persamaan	Perbedaan
1.	Maria Stephanie Gunandar dan Muhana Sofiati Utami, 2017	Variabel bebas dan variabel terikatnya sama-sama meneliti tentang dukungan sosial dengan penyesuaian diri.	penelitian Maria Stephanie Gunandar dan Muhana Sofiati Utami memfokuskan penelitian tentang dukungan sosial oleh orang tua dan objek penelitiannya merupakan mahasiswa baru yang merantau, sedangkan peneliti meneliti tentang dukungan sosial secara umum, dan objek penelitiannya merupakan santri baru
2.	Salwa Sa'idah dan Hermien Laksmiwati, 2017	Variabel penelitian sama-sama meneliti tentang dukungan sosial dengan penyesuaian diri	Penelitian yang dilakukan oleh Salwa Sa'idah dan Hermien Laksmiwati menggunakan 2 variabel bebas, yakni dukungan sosial dan <i>self efficacy</i> , sedangkan penelitian yang peneliti lakukan ini menggunakan 1 variabel bebas, yakni dukungan sosial
3.	Andiani Ekanita dan Dhian Riskiana Putri, 2019	Variabel penelitiannya sama-sama meneliti tentang hubungan dukungan sosial dengan penyesuaian diri.	Objek penelitian yang dilakukan oleh Andiani Ekanita Dhian Riskiana Putri difokuskan pada santriwati kelas VII Madrasah Tsanawiyah, sedangkan objek penelitian yang peneliti lakukan merupakan santri baru putra yang bertempat tinggal di Asrama AL-Falah

Sumber: Data Sekunder Diolah. 2021

B. Kajian Teori

1. Penyesuaian diri

a. Pengertian Penyesuaian Diri

Penyesuaian diri menurut Runyon dan Hurber merupakan suatu proses dinamis yang bertujuan untuk mengubah tingkah laku individu agar dari perubahan tingkah laku tersebut dapat terjadi hubungan yang

¹³Andiani Ekanita Dhian dan Riskiana Putri, "Dukungan Sosial dengan Penyesuaian Diri Santriwati Kelas VII Madrasah Tsanawiyah (MTs) Pondok Pesantren di Sukoharjo", *Psikologika*, 24 (Juli, 2019), 149.

lebih sesuai antara individu dengan lingkungannya.¹⁴ Sedangkan menurut Schneiders, penyesuaian diri merupakan suatu proses yang mencakup respon-respon mental dan tingkah laku, yang merupakan usaha individu agar berhasil mengatasi kebutuhan, ketegangan, konflik dan frustrasi yang dialami di dalam dirinya.¹⁵ Hal senada juga dikemukakan oleh Calhoun dan Acocella, bahwasanya penyesuaian diri didefinisikan sebagai interaksi yang kontinyu tubuh, perilaku, pemikiran serta perasaan, dengan orang lain dan dengan lingkungan.¹⁶

b. Karakteristik Penyesuaian Diri

Runyon dan Haber mengemukakan ada lima karakteristik penyesuaian diri, yaitu:¹⁷

1) Memiliki persepsi yang objektif terhadap realitas

Pemahaman individu terhadap realita berbeda-beda, meskipun realita yang dihadapi adalah sama. Meskipun memiliki persepsi yang berbeda dalam menghadapi realitas, tetapi individu dengan penyesuaian diri yang baik memiliki persepsi yang objektif, yaitu bagaimana orang mengenali konsekuensi dan tingkah lakunya dan mampu bertindak sesuai dengan konsekuensi tersebut.

2) Kemampuan untuk beradaptasi dengan tekanan atau stress

Pada dasarnya setiap individu tidak senang apabila mengalami tekanan, umumnya mereka menghindari hal-hal yang menimbulkan tekanan, mereka menyenangi pemenuhan kepuasan

¹⁴ Richard. P. Runyon dan Audrey Haber, *Psychology of Adjustment*...., 10.

¹⁵ Hendriati Agustiani, *Psikologi Perkembangan*...., 146.

¹⁶ Alex Sobur, *Psikologi Umum* (Bandung: Pustaka Setia, 2003), 452

¹⁷ Richard. P. Runyon dan Audrey Haber, *Psychology of Adjustment*...., 10-19.

yang dilakukan segera. Namun, individu yang mampu menyesuaikan diri, tidak selalu menghindari tekanan, mereka justru belajar untuk mentoleransi tekanan yang dialami dan dapat menunda kepuasan selama diperlukan demi tujuan yang lebih tinggi.

3) Mempunyai gambaran diri yang positif

Pandangan individu terhadap dirinya dapat menjadi indikator dari kualitas penyesuaian diri yang dimiliki. Hal tersebut mengarah pada apakah individu dapat melihat dirinya secara harmonis atau sebaliknya, Dia melihat adanya berbagai konflik yang berkaitan dengan dirinya. Individu yang banyak melihat pertentangan dalam dirinya menjadi indikasi adanya kekurangan dalam penyesuaian diri.

4) Kemampuan untuk mengekspresikan emosi yang baik

Kemampuan individu untuk mengekspresikan emosi dengan baik merupakan salah satu ciri penyesuaian diri dengan baik. Penyesuaian diri dengan baik ditandai dengan kemampuan individu untuk menyadari dan merasakan emosi yang saat itu serta mampu memberikan reaksi-reaksi emosi sesuai dengan realitas dan tetap dibawah kontrol sesuai situasi. Sebaliknya, penyesuaian diri yang buruk ditandai dengan adanya kecenderungan untuk mengespresikan emosi secara berlebihan.

5) Memiliki hubungan interpersonal yang baik

Individu dikatakan memiliki hubungan interpersonal yang baik apabila individu mampu menjalin hubungan dengan lingkungan sosial. Kemampuan dalam berinteraksi dengan lingkungan tersebut membuat individu merasa senang karena disukai dan dihormati oleh lingkungan individu tersebut. Individu dengan peyesuaian diri yang baik mampu mencapai tingkat keintiman dalam suatu hubungan sosial.

c. Faktor yang Mempengaruhi Penyesuaian Diri

Schneiders menjabarkan beberapa faktor yang dapat mempengaruhi penyesuaian diri seseorang. Faktor-faktor ini ada yang berasal dari dalam diri individu dan ada pula yang berasal dari lingkungan di sekitar individu.¹⁸ Diantara faktor itu adalah sebagai berikut:

1) Faktor kondisi fisik

Kondisi fisik individu merupakan faktor yang mempengaruhi penyesuaian diri, sebab keadaan sistem-sistem tubuh yang baik merupakan syarat bagi terciptanya penyesuaian diri yang baik. Adanya cacat fisik dan penyakit kronis akan melatarbelakangi adanya hambatan pada individu dalam melaksanakan penyesuaian diri.

¹⁸ Hendriati Agustiani, *Psikologi Perkembangan* ..., 147-148.

2) Faktor perkembangan dan kematangan.

Penyesuaian diri individu berbeda pada setiap tahap perkembangan. Sejalan dengan perkembangannya, individu meninggalkan tingkah laku infantil dalam merespon lingkungan. Hal tersebut bukan karena proses pembelajaran semata, melainkan karena individu menjadi lebih matang. Kematangan individu dalam segi intelektual, sosial, moral, dan emosi mempengaruhi bagaimana individu melakukan penyesuaian diri.

3) Faktor psikologis

Keadaan mental yang sehat merupakan syarat bagi tercapainya penyesuaian diri yang baik, sehingga dapat dikatakan bahwa adanya frustrasi, kecemasan dan cacat mental akan dapat melatarbelakangi adanya hambatan dalam penyesuaian diri. Keadaan mental yang baik akan mendorong individu untuk memberikan respon yang selaras dengan dorongan internal maupun tuntutan lingkungannya.

4) Keadaan lingkungan

Keadaan lingkungan yang baik, damai, tenteram, aman, penuh penerimaan dan pengertian, serta mampu memberikan perlindungan kepada anggota-anggotanya merupakan lingkungan yang akan memperlancar proses penyesuaian diri. Sebaliknya apabila individu tinggal di lingkungan yang tidak tenteram, tidak damai, dan tidak aman, maka individu tersebut akan mengalami gangguan dalam melakukan proses penyesuaian diri. Keadaan

lingkungan yang dimaksud meliputi sekolah, rumah, dan keluarga. Sekolah bukan hanya memberikan pendidikan bagi individu dalam segi intelektual, tetapi juga dalam aspek sosial dan moral yang diperlukan dalam kehidupan sehari-hari. Dikaitkan dengan keadaan lingkungan ini, ketika lingkungan sekolah, rumah, dan keluarga, dimana seseorang yang berada di lingkungan yang dapat memberikan rasa aman, penuh perhatian, penuh perlindungan, maka individu mendapat dukungan sosial.

5) Tingkat religiusitas dan kebudayaan

Schneiders mengatakan bahwa religiusitas merupakan faktor yang memberikan suasana psikologis yang dapat digunakan untuk mengurangi konflik, frustrasi dan ketegangan psikis lain. Religiusitas memberi nilai dan keyakinan sehingga individu memiliki arti, tujuan, dan stabilitas hidup yang diperlukan untuk menghadapi tuntutan dan perubahan yang terjadi dalam hidupnya. Dan disisi lain, kebudayaan pada suatu masyarakat merupakan suatu faktor yang membentuk watak dan tingkah laku individu untuk menyesuaikan diri dengan baik atau justru membentuk individu yang sulit menyesuaikan diri.

2. Dukungan Sosial

a. Pengertian Dukungan Sosial

Sarason menyatakan bahwa dukungan sosial adalah adanya interaksi interpersonal yang ditunjukkan dengan memberikan bantuan pada individu lain, dimana bantuan itu umumnya diperoleh dari orang

yang berarti bagi individu yang bersangkutan. Dukungan sosial dapat berupa pemberian informasi, bantuan tingkah laku, ataupun materi yang didapat dari hubungan sosial akrab yang dapat membuat individu merasa diperhatikan, bernilai dan dicintai.¹⁹ Menurut Gottlieb, dukungan sosial terdiri dari informasi atau nasehat verbal maupun non verbal, bantuan nyata, atau tindakan yang didapat karena kehadiran orang lain dan mempunyai manfaat emosional atau efek perilaku bagi pihak penerima.²⁰ Sedangkan menurut Schwarzer and Leppin, dukungan sosial dapat dilihat sebagai fakta sosial atas dukungan yang sebenarnya terjadi atau diberikan oleh orang lain kepada individu (*perceived support*) dan sebagai kognisi individu yang mengacu pada persepsi terhadap dukungan yang diterima (*received support*).²¹

b. Aspek-Aspek Dukungan Sosial

House mengungkapkan ada empat dukungan sosial, yaitu:²²

1) Dukungan Emosional

Dukungan emosional yaitu mencakup ungkapan empati, kepedulian dan perhatian terhadap orang yang bersangkutan (misalnya umpan balik, penegasan).

2) Dukungan Penghargaan

Dukungan penghargaan yaitu terjadi lewat ungkapan hormat (penghargaan) positif untuk orang itu, dorongan maju atau persetujuan dengan gagasan atau perasaan individu, dan

¹⁹ Bart Smet, *Psikologi Kesehatan*....., 135.

²⁰ Bart Smet, *Psikologi Kesehatan*....., 135.

²¹ Bart Smet, *Psikologi Kesehatan*....., 135.

²² Bart Smet, *Psikologi Kesehatan*....., 136-137.

perbandingan positif orang itu dengan orang-orang lain, misalnya orang-orang kurang mampu atau lebih buruk kedaannya (menambah harga diri).

3) Dukungan Instrumental

Dukungan instrumental yaitu mencakup bantuan langsung, seperti kalau orang-orang memberi pinjaman uang kepada orang itu atau menolong dengan pekerjaan pada waktu mengalami stress.

4) Dukungan Informatif

Dukungan informatif yaitu mencakup pemberian nasehat, petunjuk-petunjuk, saran-saran, informasi atau umpan balik.

c. Sumber-Sumber Dukungan Sosial

Sumber-sumber dukungan sosial menurut Kahn dan Antonoucci terbagi menjadi 3 kategori, yaitu:

- 1) Sumber dukungan sosial yang berasal dari individu yang selalu ada sepanjang hidupnya, yang selalu bersama dan mendukungnya. Misalnya orang tua, keluarga dekat, pasangan hidup atau teman-teman dekat.
- 2) Sumber dukungan sosial yang berasal dari individu lain yang sedikit berperan dalam hidupnya dan cenderung berubah sesuai dengan waktu. Sumber ini meliputi teman kerja, tetangga, sanak keluarga dan sepergaulan.
- 3) Sumber dukungan sosial yang berasal dari individu lain yang sangat jarang memberi dukungan sosial dan memiliki peran yang

sangat cepat berubah. Sumber dukungan yang dimaksud meliputi supervisor, tenaga ahli atau profesional dan keluarga jauh.

C. Kerangka Konseptual

Penyesuaian diri menurut Haber dan Runyon adalah individu yang memiliki persepsi terhadap realitas yang akurat, memiliki gambaran diri yang positif, mampu mengatasi masalah atau menangani stress dan kecemasan, memiliki hubungan interpersonal yang baik, dan kemampuan untuk mengekspresikan perasaan.²³ Banyak faktor yang mempengaruhi penyesuaian diri dari santri baru yaitu, (1) keadaan fisik dan determinannya, (2) Kematangan taraf pertumbuhan dan perkembangan, (3) Intelektual, kematangan sosial, moral dan emosional, (4) Determinan psikologis kondisi lingkungan sekitar, dan (5) tingkat religiusitas dan kebudayaan. Dari faktor-faktor di atas peneliti ingin meneliti tentang faktor kondisi lingkungan sekitar yang di dalamnya terdapat dukungan sosial.

Sarason menyatakan bahwa dukungan sosial adalah adanya interaksi interpersonal yang ditunjukkan dengan memberikan bantuan pada individu lain, dimana bantuan itu umumnya diperoleh dari orang yang berarti bagi individu yang bersangkutan. Dukungan sosial dapat berupa pemberian informasi, bantuan tingkah laku, ataupun materi yang didapat dari hubungan sosial akrab yang dapat membuat individu merasa diperhatikan, bernilai dan dicintai.²⁴

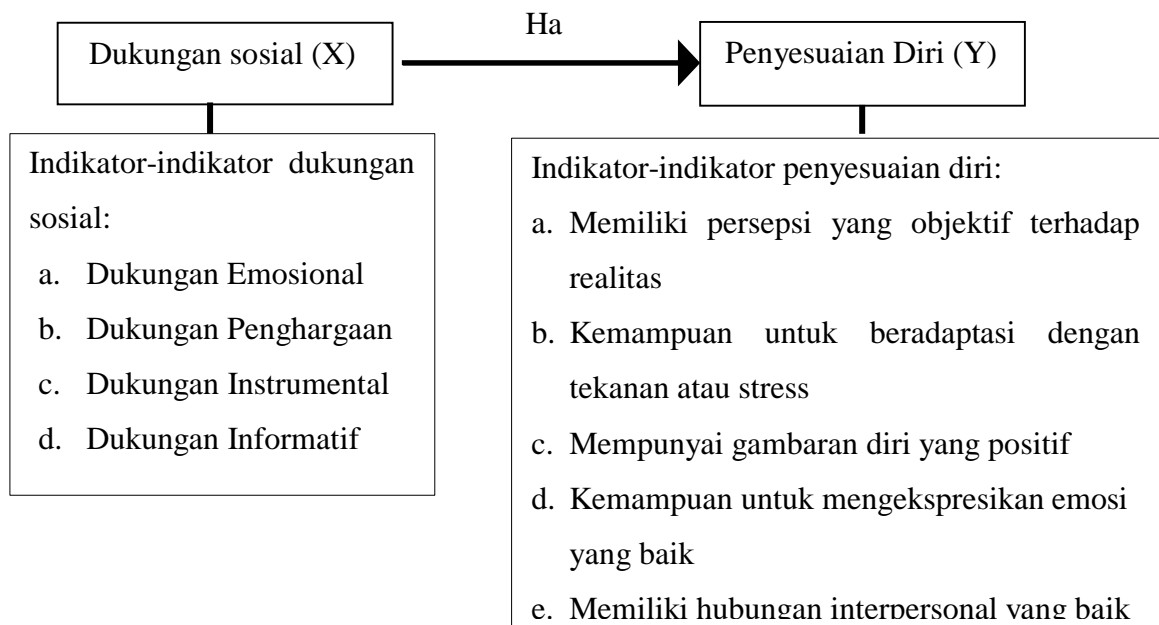
Hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Schneiders bahwa keadaan lingkungan yang baik, damai, tenteram, aman, penuh penerimaan dan

²³ Richard. P. Runyon dan Audrey Haber, *Psychology of Adjustment*...., 10.

²⁴ Bart Smet, *Psikologi Kesehatan*...., 135.

pengertian, serta mampu memberikan perlindungan kepada anggota-anggotanya merupakan lingkungan yang akan memperlancar proses penyesuaian diri.²⁵ Berdasarkan uraian di atas, dapat diduga bahwa dukungan sosial dapat memberikan pengaruh terhadap penyesuaian diri santri baru. Seperti bagan berikut ini:

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual



D. Hipotesis

Berdasarkan uraian dalam kerangka konseptual di atas, maka hipotesis utama yang diajukan dalam penelitian ini ialah:

Terdapat pengaruh antara dukungan sosial terhadap penyesuaian diri santri baru putra Asrama Al-Falah Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi.

²⁵ Hendriati Agustiani, *Psikologi Perkembangan....*, 146.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dengan melihat keadaan yang terjadi, dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Sebab alasan dalam penelitian ini memilih pendekatan dan metode kuantitatif dengan melihat latar belakang masalah yang diangkat merupakan pengukuran masalah akan suatu fenomena dengan sampel dan populasi tertentu memungkinkan kuantitatif menjadi metode yang tepat dalam penelitian ini. Sebagaimana pernyataan sugiyono, metode kuantitatif merupakan metode ilmiah yang telah memenuhi kaidah-kaidah yaitu konkrit, obyektif, terukur, rasional, dan sistematis. Dalam pengambilan sampel pada penelitian ini random, sebab melihat sampel dan populasi yang representatif dengan variabel terbatas memungkinkan peneliti mengambil teknik ini, dan dalam mengumpulkan data menggunakan instrumen penelitian dengan bentuk analisis data kuantitatif/statistik agar hipotesis yang telah ditentukan dapat di uji²⁶.

Mengukur adanya hubungan serta pengaruh dalam penelitian, penelitian ini merupakan jenis penelitian *causal-comparative* yang melihatkan perbandingan antara sebab-akibat pada penelitian ini²⁷. Penyesuaian tersebut dapat dilihat dari penelitian ini, dengan pengaruh dukungan sosial terhadap penyesuaian diri santri baru.

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 7-8.

²⁷ Eri Barlian, *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif* (Padang: SukaBina Press, 2006), 19.

B. Populasi dan Sampel

Populasi dan sampel merupakan satu bagian yang tak bisa lepas dalam penelitian. Sebab dalam penelitian membutuhkan adanya populasi dan sampel sebagai objek dari penelitian tersebut. Adapun pengertian populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan sempel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh oleh populasi tersebut.²⁸ Populasi dalam penelitian ini adalah santri baru di Asrama Al-Falah Pondok Pesantren Darussalam yang berjumlah 70 santri periode tahun ajaran 2021/2022.

Sedangkan teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *probability sampling* yang berupa *simple random sampling*. *Simple random sampling* merupakan teknik pengambilan sampel yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi tersebut.²⁹ Dalam menentukan ukuran sampel, peneliti menggunakan rumus Slovin dengan mengambil taraf kesalahan sebesar 5%. Adapun rumus slovin adalah sebagai berikut:³⁰

$$n = \frac{N}{1 + N \cdot d^2}$$

Rumus :

- n = ukuran sampel
- N = ukuran populasi
- d = nilai kritis (batas ketelitian) yang diinginkan (persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan pengambilan sampel populasi)

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*..., 80-81.

²⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*..., 82.

³⁰ Akdon, *Aplikasi Statistika Dan Metode Penelitian untuk Administrasi Pendidikan & Menejemen*, (Bandung: Dewa Ruchi, 2008), 102.

Berdasarkan rumus tersebut maka proses perhitungan jumlah sampel sebagai berikut:

$$\begin{aligned} N &= 70 \\ d &= 5 \% (0,05) \\ n &= ? \\ n &= \frac{70}{1+70 \cdot 0,05^2} = 59,574 \\ n &= 60 \end{aligned}$$

C. Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Metode observasi

Observasi adalah suatu usaha sadar untuk mengumpulkan data yang dilakukan secara sistematis, dengan prosedur yang terstandar.³¹

2. Metode Angket (kuesioner)

Metode kuesioner adalah metode pengumpulan data menggunakan sejumlah daftar pertanyaan atau pernyataan dalam item-item. Kaitannya dengan metode angket, Nasution mengartikan angket adalah daftar pertanyaan yang didistribusikan melalui pos untuk di isi dan dikembalikan atau juga dijawab dibawah pengawasan peneliti.³²

3. Metode dokumentasi

Metode dokumentasi dilakukan dengan mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa buku, catatan, transkrip, surat kabar, prasasti, majalah, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya.³³ Dalam penelitian ini, pengumpulan data yang dilakukan dengan metode

³¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 265.

³² Nasution, *Metode penelitian Naturalistik Kualitatif* (Bandung: Tarsito, 2003), 128.

³³ Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 274.

dokumentasi diawali dengan mencari data melalui asrama akan hal-hal yang terkait dengan sempel yang akan diteliti.

D. Instrumen Penelitian

Pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran terhadap fenomena sosial maupun alam, maka dalam pengukuran harus ada alat ukur yang baik.³⁴ Sebagaimana dalam penelitian ini dalam pengukuran suatu masalah yang terjadi perlunya menghadirkan instrumen penelitian agar dapat diuji serta menjadi alat bagi peneliti dalam mengumpulkan data. Pemilihan skala pengukuran dalam instrumen penelitian ini ialah likert. Skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan presepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan skala likert mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negative berupa³⁵ :

Tabel 3.1 Skor Alternatif Jawaban

Alternatif Jawaban	Skor pertanyaan	
	Favorable	Unfavorable
Sangat Sesuai (SS)	4	1
Sesuai (S)	3	2
Tidak Sesuai (TS)	2	3
Sangat Tidak Sesuai (STS)	1	4

Penjelasan *favorable* merupakan pernyataan yang yang berisi hal-hal positif dan *unfavorable* sebaliknya dalam pengertian, yang artinya tidak mendukung terhadap sikap yang ingin di ungkap.

³⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif....*, 102.

³⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif....*, 93.

Dari skor di atas agar dapat di jawab jelas akan di rumuskan pernyataan yang dikembangkan melalui variabel. Bentuk kisi-kisi akan pernyataan tersebut akan dijelaskan sebagai berikut :

a. Skala Dukungan Sosial

Skala dukungan sosial dalam penelitian ini mengacu kepada teori yang dikemukakan oleh House, yaitu dukungan emosional, dukungan penghargaan, dukungan informatif dan dukungan instrumental.³⁶

Tabel 3.2 Skala Dukungan Sosial

No	Aspek	Indikator	Nomor Item		N
			F	UF	
1.	dukungan emosional	Empati atau kepedulian atau perhatian	1, 5	9, 13	4
2.	dukungan penghargaan	Penghargaan dalam bentuk penghormatan atau persetujuan, atau memberikan hadiah	2, 6	10, 14	4
3.	dukungan informatif	Pemberian nasehat atau pemberian petunjuk atau saran-saran atau umpan balik	3, 7	11, 15	4
4.	dukungan instrumental	Pemberian bantuan langsung atau menolong dengan pekerjaan	4, 8	12, 16	4
Jumlah			8	8	16

Sumber: Data Sekunder Diolah. 2021

b. Skala Penyesuaian Diri

Skala penyesuaian diri disusun berdasarkan pada teori yang dikemukakan oleh Runyon & Huber. Adapun karakteristik penyesuaian diri menurut Runyon & Huber yaitu: memiliki persepsi yang akurat terhadap realitas, kemampuan beradaptasi dengan tekanan dan stres, mempunyai gambaran diri positif, kemampuan untuk mengespresikan emosi dengan baik, memiliki hubungan interpersonal yang baik.³⁷

³⁶ Bart Smet, *Psikologi Kesehatan*....., 136-137.

³⁷ Richard. P. Runyon dan Audrey Haber, *Psychology of Adjustment*....., 10-19.

Tabel 3.3 Skala Penyesuaian Diri

No	Aspek	Indikator	Nomor Item		N
			F	UF	
1.	memiliki persepsi yang akurat terhadap realitas	Menentukan tujuan secara realistis sesuai kemampuan Mengenali konsekuensi dan mengarahkan tingkah laku sesuai dengan konsekuensinya	1, 6	11, 16	4
2.	kemampuan beradaptasi dengan tekanan dan stres	Mampu mengatasi masalah yang ada Mampu bertahan dan menerima kegagalan yang dialami	2, 7	12, 17	4
3.	mempunyai gambaran diri positif	Persepsi tentang diri yang positif Menyadari dan mengakui kekurangan diri menyadari dan mengakui kelebihan diri	3	13, 18, 20	4
4.	kemampuan untuk mengespresikan emosi dengan baik	Mengidentifikasi emosi Mengekspresikan emosi dengan baik memperhatikan keadaan lingkungan	4, 8	14, 19	4
5.	memiliki hubungan interpersonal yang baik	Mampu berinteraksi dengan orang lain Merasa nyaman dalam berinteraksi dengan orang lain Mampu mencapai kecocokan dan keakraban dalam hubungan sosial	5, 9, 10	15	4
Jumlah			10	10	20

Sumber: Data Sekunder Diolah. 2021

E. Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Pengujian instrumen dalam suatu penelitian menjadikan hal yang sangat penting, melihat alat ukur sebagai bentuk tindakan dalam melihat valid tidak nya alat ukur tersebut. Sebuah tes dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang hendak di ukur³⁸.

Pengumpulan data dalam penelitian ini diperoleh melalui angket atau kuesioner dengan skala interval. Berdasarkan perolehan data tersebut, maka jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data interval. Uji validitas yang cocok untuk pengolahan data interval adalah formula korelasi product moment.³⁹ Dengan data skala interval, korelasi

³⁸ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian....*, 168.

³⁹ Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2010), 9.

product moment menjadi formula bagi penelitian dengan melihat rumus sebagai berikut:⁴⁰

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) (\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} : koefisien korelasi antara X dengan Y

N : Jumlah responden

X : Bobot skor pada item butir

Y : Total skor yang diperoleh

Selanjutnya harga r hasil perhitungan dikonsultasikan dengan harga r dalam tabel r pada taraf signifikan 5%. Jika r_{hitung} lebih besar atau sama dengan r_{tabel} maka item tersebut dinyatakan valid, dan sebaliknya jika r_{hitung} lebih kecil dari pada r_{tabel} maka item dinyatakan tidak valid.

Daya beda yang digunakan pada uji validitas sebesar 0,30 sehingga sebuah item yang valid apabila melebihi $r_{xy} = 0,30 (>0,30)$ sehingga butir-butir tersebut dianggap shahih, sebaliknya jika didapatkan koefisien validitas kurang dari 0,30 ($<0,30$), maka butir-butir tersebut tidak valid dan dianggap gugur⁴¹. Rekapitulasi skala dukungan sosial setelah diujicobakan dapat dilihat pada tabel 3.4 berikut ini:

Tabel 3.4 Uji Validitas Dukungan Sosial

No	Aspek	Indikator	Item Valid		Item Gugur		N
			F	UF	F	UF	
1.	dukungan emosional	Empati atau kepedulian atau perhatian	1, 5	9, 13	-	-	4
2.	dukungan penghargaan	Penghargaan dalam bentuk penghormatan atau persetujuan, atau memberikan hadiah	2	10, 14	6	-	4

⁴⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian....*, 213.

⁴¹ Saifudin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2010)

3.	dukungan informatif	Pemberian nasehat atau pemberian petunjuk atau saran-saran atau umpan balik	3, 7	15	-	11	4
4.	dukungan instrumental	Pemberian bantuan langsung atau menolong dengan pekerjaan	4, 8	12	-	16	4
Jumlah			7	6	1	2	16

Sumber: Data Sekunder Diolah. 2021

Berdasarkan hasil uji validitas tabel 3.4 skala dukungan sosial, yang awalnya berjumlah 16 item, tersisa 13 item yang valid karena item memiliki nilai diatas standar yang telah ditetapkan dan item yang gugur berjumlah 3 item dikarenakan item berada dibawah standar yang telah ditetapkan.

Berdasarkan item yang valid dan membuang item yang gugur pada uji coba, maka disusun *blue print* skala dukungan sosial yang baru untuk penelitian yang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.5 Blue Print Dukungan Sosial

No	Aspek	Indikator	Nomor Item		N
			F	UF	
1.	dukungan emosional	Empati atau kepedulian atau perhatian	1,5	8,12	4
2.	dukungan penghargaan	Penghargaan dalam bentuk penghormatan atau persetujuan, atau memberikan hadiah	2	9,13	3
3.	dukungan informatif	Pemberian nasehat atau pemberian petunjuk atau saran-saran atau umpan balik	3,6	10	3
4.	dukungan instrumental	Pemberian bantuan langsung atau menolong dengan pekerjaan	4,7	11	3
Jumlah			7	6	13

Sumber: Data Sekunder Diolah. 2021

Sedangkan rekapitulasi untuk skala penyesuaian diri setelah diujicobakan dapat dilihat pada tabel 3.6 berikut ini:

Tabel 3.6 Uji Validitas Penyesuaian Diri

No	Aspek	Indikator	Item Valid		Item Gugur		N
			F	UF	F	UF	
1.	memiliki persepsi yang akurat terhadap realitas	Menentukan tujuan secara realistis sesuai kemampuan Mengenali konsekuensi dan mengarahkan tingkah laku sesuai dengan konsekuensinya	1, 6	11	-	16	4
2.	kemampuan beradaptasi dengan tekanan dan stres	Mampu mengatasi masalah yang ada Mampu bertahan dan menerima kegagalan yang dialami	2, 7	12, 17	-	-	4
3.	mempunyai gambaran diri positif	Persepsi tentang diri yang positif Menyadari dan mengakui kekurangan diri menyadari dan mengakui kelebihan diri	3	18, 20	-	13	4
4.	kemampuan untuk mengespresikan emosi dengan baik	Mengidentifikasi emosi Mengekspresikan emosi dengan baik memperhatikan keadaan lingkungan	4, 8	14	-	19	4
5.	memiliki hubungan interpersonal yang baik	Mampu berinteraksi dengan orang lain Merasa nyaman dalam berinteraksi dengan orang lain Mampu mencapai kecocokan dan keakraban dalam hubungan sosial	5, 9, 10	15	-	-	4
Jumlah			10	7	-	3	20

Sumber: Data Sekunder Diolah. 2021

Berdasarkan hasil uji validitas tabel 3.6 skala penyesuaian diri, yang awalnya berjumlah 20 item, tersisa 17 item yang valid karena item memiliki nilai diatas standar yang telah ditetapkan dan item yang gugur berjumlah 3 item dikarenakan item berada dibawah standar yang telah ditetapkan.

Berdasarkan item yang valid dan membuang item yang gugur pada uji coba, maka disusun *blue print* skala dukungan sosial yang baru untuk penelitian yang dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3.7 Blue Print Penyesuaian Diri

No	Aspek	Indikator	Nomor Aitem		N
			F	UF	
1.	memiliki persepsi yang akurat terhadap realitas	Menentukan tujuan secara realistis sesuai kemampuan Mengenali konsekuensi dan mengarahkan tingkah laku sesuai dengan konsekuensinya	1,6	11	3
2.	kemampuan beradaptasi dengan tekanan dan stres	Mampu mengatasi masalah yang ada Mampu bertahan dan menerima kegagalan yang dialami	2,7	12,16	4
3.	mempunyai gambaran diri positif	Persepsi tentang diri yang positif Menyadari dan mengakui kekurangan diri menyadari dan mengakui kelebihan diri	3	13,17	3
4.	kemampuan untuk mengespresikan emosi dengan baik	Mengidentifikasi emosi Mengekspresikan emosi dengan baik memperhatikan keadaan lingkungan	4,8	14	3
5.	memiliki hubungan interpersonal yang baik	Mampu berinteraksi dengan orang lain Merasa nyaman dalam berinteraksi dengan orang lain Mampu mencapai kecocokan dan keakraban dalam hubungan sosial	5,9,10	15	4
Jumlah			10	7	17

Sumber: Data Sekunder Diolah. 2021

b. Uji Reliabilitas

Reabilitas merupakan pengujian alat ukur dengan cara di ulang beberapa kali kepada obyek yang telah ditentukan dan menemukan hasil yang sama. Reliabilitas suatu instrumen menunjukkan tingkat kehandalan instrumen dalam mengungkap data yang bisa dipercaya.⁴² Dalam pengujian reabilitas bertujuan agar suatu alat dapat dipercaya kebenarannya, dengan begitu menjadikan hasil yang konsistensi dalam suatu penelitian. Untuk menguji reliabilitas instrumen lingkungan sosial dan keaktifan organisasi digunakan rumus alpha cronbach⁴³. Dengan rumus sebagai berikut :

⁴² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian.....*, 222.

⁴³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif.....*, 365.

$$r_{ac} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

- Keterangan :
- r_{ac} : koefisien reabilitas alpha cronbach
 - k : banyaknya butir pertanyaan banyaknya soal
 - $\sum \sigma_b^2$: jumlah varian butir
 - σ_t^2 : jumlah varian total

Untuk mengolahnya, peneliti menggunakan bantuan program SPSS 22.0 *for windows*, yang mana menurut peneliti sangat relevan dengan penelitian yang sedang peneliti lakukan. Reliabilitas dinyatakan dalam koefisien reliabilitas, yang angkanya berkisar antara 0,00 sampai 1,00. Koefisien reliabilitas yang mendekati angka 1,00 menunjukkan reliabilitas alat ukur yang semakin tinggi. Sebaliknya alat ukur yang rendah reliabilitasnya ditandai dengan koefisien reliabilitas yang mendekati angka 0,00.

Untuk menginterpretasikan koefisien reabilitas digunakan klarifikasi rentang koefisien reabilitas sebagai berikut :

Tabel 3.8 Interpretasi Koefisien Reliabilitas

Interval koefisien	Interpretasi
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Tinggi
0,80 – 1,000	Sangat Tinggi

kriteria dalam pengambilan keputusan untuk menentukan reliabel atau tidak bila r lebih besar atau sama dengan 0,600 maka item tersebut reliabel dan sebaliknya bila r lebih kecil dari 0,600 maka tidak reliabel.

Adapun koefisien realibilitas dari masing-masing skala dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.9 Uji Reliabilitas

Skala	Alpha	Keterangan
Dukungan Sosial	0,774	Reliabel
Penyesuaian Diri	0,729	Reliabel

Sumber: Data Sekunder Diolah. 2021

Berdasarkan tabel 3.9 jelaslah bahwa reliabilitas dukungan sosial adalah 0,774 yang artinya tingkat realibilitasnya tinggi karena mendekati angka 1,00 dan Reliabiliitas penyesuaian diri adalah 0,729 yang artinya tingkat reliabilitasnya juga tinggi karena mendekati angka 1,00

F. Analisis Data

Analisis data merupakan kegiatan yang dimana data yang diperoleh diolah kembali agar dapat di uji dengan permasalahan dalam penelitian. Dalam kegiatan ini mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, menyajikan data serta melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan perhitungan dengan menguji hipotesis yang di ajukan dalam penelitian ini.

Teknik analisis dalam penelitian kuantitatif menggunakan dua statistik yaitu statistik deskriptif dan inferensial. Statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa ada maksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Sedangkan dalam statistik inferensial adalah statistik yang digunakan untuk

menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Statistik ini akan cocok digunakan bila sampel diambil dari populasi yang jelas dan pengambilan sampel dan populasi itu dilakukan secara random.⁴⁴

Statistik inferensial terdapat dua bagian yaitu statistik parametrik dan non-parametrik. Dalam penelitian ini menggunakan statistik parametrik, sebab dalam penelitian ini menggunakan jenis data interval, sedangkan parametrik digunakan untuk menganalisis data tersebut. Dalam statistik parametrik, penelitian menggunakan regresi linier sebagai teknik analisis data dengan pengertian regresi linier sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Pengolahan data pada penelitian ini dibantu menggunakan SPSS. Rumus regresi liner sebagai berikut ⁴⁵:

$$Y^t = a + bX$$

Dimana :

Y : subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan

a : harga Y bila X = 0 (harga konstan)

b : angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila b (+) maka naik, dan bila (-) maka terjadi penurunan.

X : subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

⁴⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif....*, 147.

⁴⁵ Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2006), 233-244.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah berdirinya Pondok Pesanten

Pondok Pesantren Darussalam ini merupakan lembaga pendidikan pondok pesantren yang berada di daerah Banyuwangi Selatan Provinsi Jawa Timur, tepatnya \pm 12 Km dari kota Genteng dan Jajag serta \pm 45 Km dari kota Kabupaten Banyuwangi. Keadaan lokasi daerah tanahnya subur dan disebelah barat dibatasi oleh sungai Kalibaru, sebelah selatan merupakan tanah persawahan, disebelah timur daerah pedesaan dan disebelah utara persawahan. Mukhtar Syafa'at Abdul Ghofur adalah sebagai tokoh utama pendiri Pondok Pesantren Darussalam ini, beliau berasal dari Desa Ploso Klaten Kediri Jawa Timur. Jenjang pendidikannya setelah menyelesaikan pendidikan umum, beliau meneruskan pendidikannya di pondok pesantren Tebuireng Jombang Jawa Timur dan pondok pesantren Jalen Genteng Banyuwangi selama kurang lebih 23 tahun beliau belajar di kedua pondok pesantren tersebut.

Pada tahun 1949 beliau menikah dengan ibu Ny. Maryam putri dari Bapak Karto Diwiryo yang berasal dari desa Margo Katon Sayegan Sleman Yogyakarta, tetapi pada saat itu sudah pindah di Dusun Blokagung Desa Karangdoro Kecamatan Gambiran (sekarang berubah menjadi Kecamatan Tegalsari) Kabupaten Banyuwangi Jawa Timur. Selama 6 bulan di daerah yang baru ditempati, maka berdatanglah para sahabatnya sewaktu mengaji

pada beliau, sehingga hal ini tidak diduga bahwa apa yang diperoleh di Pondok Pesantren sangatlah berguna. Keadaan masyarakat sekitar pesantren pada masa itu masih buta agama hal ini pernah mengancam pengembangannya. Menghadapi keadaan yang demikian beliau dengan sabar dan penuh kasih sayang beliau tetap mencurahkan kepada-Nya. Beliau berdo'a, "Ya Allah ya Tuhan kami, berilah petunjuk kaum ini, karena sesungguhnya mereka itu belum tahu". Karena keadaan yang sangat mendesak, maka timbulah kemauan yang kuat pula untuk mendorong mendirikan tempat pendidikan yang permanen, sebagai tempat untuk mendidik para sahabat dan masyarakat sekitarnya yang belum mengenal agama sama sekali.

Pada tanggal 15 Januari 1951 didirikanlah suatu bangunan berupa Mushola kecil yang sangat sederhana, sedangkan bahannya dari bambu dan beratap ilalang, dengan ukuran 7×5 m. Mushola ini diberi nama "**DARUSSALAM**" dengan harapan semoga akhirnya menjadi tempat pendidikan masyarakat sampai akhir zaman. Pembangunan ini dikerjakan sendiri dan dibantu oleh santrinya, selama pembangunan berjalan, bapak Kyai selalu memberikan bimbingan dalam praktek pertukangan dan dorongan, bahwa setiap pembangunan apa saja supaya dikerjakan sendiri semampunya. Apabila sudah tidak mampu barulah mengundang/meminta bantuan kepada orang lain yang ahli, agar kita dapat belajar dari padanya untuk bekal nanti terjun di masyarakat, hingga akhirnya kita sudah terampil mengerjakan sendiri. Pada awalnya Musholla tersebut digunakan untuk mengaji dan untuk tidur para santri bersama Kyainya, namun dalam

perkembangan selanjutnya, kemashuran dan kealimannya semakin jelas sehingga timbul keinginan masyarakat luas untuk ikut serta menitipkan putra putrinya untuk dididik ditempat ini. Sehingga Musholla Darussalam tidak muat untuk menampung santri, sehingga timbullah gagasan Kyai untuk mengumpulkan wali santri untuk diajak mendirikan bangunan yang baru, bergotong royong membangun tanpa ada tekanan dan paksaan. Pelaksanaan Pembangunan dipimpin oleh bapak Kyai sendiri, sehingga dalam waktu yang relatif singkat, pembangunan itupun selesai dan dimanfaatkan untuk menampung para santri yang berdatangan. Akhirnya hingga sekarang ini menjadi tempat yang ramai untuk belajar. Dan santri yang datang dari seluruh penjuru tanah air Indonesia dari sabang sampai merauke.

Adapun pesantren secara resmi berbadan hukum dan berbentuk Yayasan pada tahun 1978 yaitu dengan nama “YAYASAN PONDOK PESANTREN DARUSSALAM” dengan akte notaris Soesanto adi purnomo, SH. Nomor 31 tahun 1978 Dengan perjalanan panjang KH. Mukhtar Syafa’at Abdul ghofur memimpin pondok pesantren Darussalam, beliau adalah orang yang arif dan bijaksana, dikagumi masyarakat dan diikuti semua fatwanya, sehingga hal ini menambah keharuman nama beliau yang mulia dikalangan masyarakat. Akhirnya tepatnya pada hari Jum’at malam Sabtu tanggal 17 Rojab 1411 H/ 02 Pebruari 1991 M jam: 02.00 malam beliau pulang ke Rohmatullah dalam usia 72 tahun. Dan setiap tanggal 17 Rojab dilaksanakan Haul untuk mengenang jasa-jasa beliau. Untuk perkembangan pesantren selanjutnya di teruskan oleh putra beliau

yaitu **KH. AHMAD HISYAM SYAFA'AT, S.Sos. MH.** dan dibantu oleh adik-adik beliau.

Selepas berdirinya Pondok Pesantren dengan nama Darussalam ini, tidak menutup kemungkinan didirikan juga asrama-asrama yang nantinya akan ditempati oleh para santri yang berasal dari berbagai penjuru nusantara. Asrama-asrama yang berada di Pondok Pesantren Darussalam putra ini di tandai dengan nama-nama islami dan juga ditandai dengan kode-kode huruf abjad mulai dari kode A sampai dengan kode Y. Asrama-asrama yang menyebar di Pondok Pesantren Darussalam putra ini juga memiliki bermacam-macam karakter seperti asrama dengan kegiatan kursus bahasa arab dan juga bahasa inggris, ada juga asrama dengan kegiatan tahfidz Al-Qur`an, dan juga asrama dengan kapasitas warga dan bagunannya tidak sama besarnya.

Dalam hal ini asrama putra yang akan dijadikan peneliti sebagai bahan penelitian adalah Asrama Al-Falah. Asrama Al-Falah adalah asrama yang dikhususkan untuk menampung para santri baru yang bersekolah di MTS Al-Amiriyyah program reguler. Asrama dengan jumlah populasi warga asrama sebanyak 70 warga asrama yang berasal dari berbagai penjuru nusantara.

2. Identitas Pondok Pesantren

- a. Nama Pondok Pesantren : Pondok Pesantren Darussalam
- b. Alamat : Dusun Blokagung Desa Karangdoro
Kecamatan Tegalsari Kabupaten Banyuwangi Provinsi Jawa Timur
- c. Tanggal berdiri : 15 Januari 1951

- d. Nama Pendiri : KH. Mukhtar Syafa'at Abdul Ghofur
- e. SK Menteri : Menteri Hukum dan HAM RI Nomor :
AHU-4237.AH.01.04 Tahun 2010
- f. Nomor Statistik : 5120.3510.0012
- g. Piagam Terdaftar : Kd. 15.30/3/PP.00.7/2140/2013
- h. Nama Yayasan : Darussalam
- i. Alamat Yayasan :PP. Darussalam Blokagung Karangdoro
Tegalsari Banyuwangi 68485
- j. Ketua Yayasan : KH. Ahmad Hisyam Syafa'at, S.Sos.I. MH
- k. Jumlah Santri : 6.000 santri yang menetap
- l. Alumni : Ribuan alumni tersebar dari Sabang sampai
Merauke dan banyak yang menjadi tokoh masyarakat dan mendirikan
sekolahan
- m. Website : blokagung.net
- n. Email : ponpes.darussalam@yahoo.com

3. Visi dan misi Pondok Pesantren

a. Visi

Menjadikan Pusat Pendidikan yang Unggul Dalam Kompetensi Akademik, Berbudaya, Islami Dengan Mengedepankan Aqidah Ahli As-Sunnah Wa Al-Jama'ah Dalam Rangka Mewujudkan Islam Sebagai Rahmatal Lil Alamin

b. Misi

- 1) Memberikan Bekal Agama Yang Kuat
- 2) Meningkatkan Kualitas Sumber Daya Manusia Seutuhnya

3) Mencatak Generasi Muda yang Berkualitas dalam Agama dan Pengetahuan Umum

4) Memberi Bekal dengan Keterampilan, Keagamaan, Sosial, dan Teknologi

4. Profil Asrama

Nama asrama : Al-Falah

Kode asrama : C

Nama pondok : Pondok Pesantren Darussalam

Alamat : Blokagung, Karangdoro, Tegalsari, Banyuwangi, Jawa Timur

Pendiri : KH. Mukhtar Syafa'at Abdul Ghofur

5. Struktur Kepengurusan Asrama Al-Falah

Pengasuh : KH. A. Hisyam Syafa'at, S. Sos I., MH

Kepala Pesantren : Bpk. Himami Baidarus, S.Pd

Kepala Asrama : Bpk. Andi Riyanto

Wakil Kepala Asrama : Bpk. Yurdha Bahctiar

Sekretaris : Bpk. Fuad Hadi Mubarok

Bendahara : Bpk. Fathul Qorib

Seksi Pendidikan : M. Arif

Ahmad Qusairy

Seksi Perkasa : Haul Bahrn Naim

Seksi Kebersihan : Fathul Hakim

Seksi Oprak-oprak : M. Ali Fikri Zam-zami

Seksi Keasramaan : - Hafid Al Carana

- Andi Setiawan

- Kadek Ilman

- Fatkhul L

Sapras

: Nawawi sulaiman

6. Aktifitas Santri Asrama Al-Falah

Tabel 4.1 Aktifitas harian santri Asrama Al-Falah

WAKTU	JENIS KEGIATAN
04.18 – 05.00 WIB	Sholat subuh berjama'ah
05.30 – 06.15 WIB	Pengajian Bandongan
WAKTU	JENIS KEGIATAN
06.15 – 06.30 WIB	Sholat Dhuha
06.30 – 07.00 WIB	Persiapan sekolah pagi
07.00 – 07.30 WIB	Makan Pagi
08.00 – 11.30 WIB	Sekolah Pagi
11.30 – 12.30 WIB	Istirahat
12.30 – 13.00 WIB	Sholat Dhuhur Berjamaah
13.30 – 14.45 WIB	Taqror
15.30 – 16.00 WIB	Sholat Ashar Berjamaah
16.00 – 16.45 WIB	sorogan
16.45 – 17.15 WIB	Makan Sore
17.15 – 18.00 WIB	Sholat Magrib Berjamaah
18.10 – 19.15 WIB	Kegiatan Ma'hadiyah
19.15 – 19.35 WIB	Sholat isya berjamaah
19.35 – 19.55 WIB	Persiapan sekolah diniyah
20.00 – 21.30 WIB	Kegiatan sekolah diniyah
21.45 – 22.00 WIB	Sholat Malam
21.00 – 04.00 WIB	Istirahat

B. Analisis dan Pengujian Hipotesis

1. Uji Validitas

Berdasarkan hasil uji validitas yang telah dilakukan pada dua skala penelitian, yaitu skala dukungan sosial dan penyesuaian diri dihasilkan r_{hitung} sebagaimana dapat dilihat pada tabel 4.2.

Tabel 4.2 Validitas Dukungan Sosial

NO ITEM	r_{table}	r_{hitung}	V/TV
1	0,254	0,257	VALID
2	0,254	0,464	VALID
3	0,254	0,580	VALID
4	0,254	0,694	VALID
5	0,254	0,337	VALID
6	0,254	0,266	VALID
7	0,254	0,586	VALID
8	0,254	0,319	VALID
9	0,254	0,590	VALID
10	0,254	0,582	VALID
11	0,254	0,267	VALID
12	0,254	0,656	VALID
13	0,254	0,735	VALID

Sumber: Data Sekunder Diolah. 2021

Hasil uji validitas butir pertanyaan nomor satu sampai tiga belas skala dukungan sosial (variabel X) mempunyai nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka dinyatakan valid.

Tabel 4.3 Validitas Penyesuaian Diri

NO ITEM	r_{table}	r_{hitung}	V/TV
1	0,254	0,509	VALID
2	0,254	0,412	VALID
3	0,254	0,522	VALID
4	0,254	0,391	VALID
5	0,254	0,402	VALID
6	0,254	0,599	VALID
7	0,254	0,532	VALID
8	0,254	0,613	VALID

9	0,254	0,364	VALID
10	0,254	0,692	VALID
11	0,254	0,450	VALID
12	0,254	0,533	VALID
13	0,254	0,508	VALID
14	0,254	0,558	VALID
15	0,254	0,326	VALID
16	0,254	0,421	VALID
17	0,254	0,371	VALID

Sumber: Data Sekunder Diolah. 2021

Hasil uji validitas butir pertanyaan nomor satu sampai dengan tujuh belas skala penyesuaian diri (variabel Y) mempunyai nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Dalam penelitian ini uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan bantuan aplikasi *IBM SPSS 22.0 For Windows*, hasil penghitungan reliabilitas dua variabel dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.4 Keputusan Reliabilitas (X)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,736	13

Sumber: Data Sekunder Diolah. 2021

Hasil nilai reliabilitas pada tabel dengan menggunakan rumus *alpha cronbach's* untuk alat ukur variabel X diperoleh nilai sebesar 0,736. Dengan ketentuan interpretasi koefisien reliabilitas antara 0,60 – 0,799, maka reliabilitas alat ukur variabel X dinyatakan tinggi.

Tabel 4.5 Keputusan Reliabilitas (Y)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,787	17

Sumber: Data Sekunder Diolah. 2021

Hasil nilai reliabilitas pada tabel dengan menggunakan rumus *alpha cronbach's* untuk alat ukur variabel Y diperoleh nilai sebesar 0,787. Dengan ketentuan interpretasi koefisien reliabilitas antara 0,60-0,799, maka reliabilitas alat ukur variabel Y dinyatakan tinggi.

3. Analisis Deskriptif

a. Dukungan Sosial

Analisis deskriptif pada data dukungan sosial santri baru dilakukan secara empirik, yakni penghitungan dilakukan dengan bantuan *microsoft excel*. Untuk mengetahui kategorisasi dukungan sosial subjek, terlebih dahulu mencari *mean* empirik (μ) dan standar deviasi empirik (σ), diperoleh hasil pada tabel 4.6.

Tabel 4.6 Mean dan Std. Deviation (X)

	N	Mean	Std. Deviation
dukungan sosial	60	36,3333	4,90129
Valid N (listwise)	60		

Sumber: Data Sekunder Diolah. 2021

Setelah mendapatkan skor empirik, langkah selanjutnya yakni menganalisa tingkat dukungan sosial subjek. Kategorisasi diagnosis tingkat dukungan sosial dapat dilihat pada tabel 4.7.

Tabel 4.7 Kategorisasi Variabel X

Kategori	Kriteria
Rendah	$X < M-1SD$
Sedang	$M-1SD \leq X \leq M+1SD$
Tinggi	$X > M+1SD$

Sumber: Data Sekunder Diolah. 2021

Setelah mengetahui kategorisasi rendah, sedang, tinggi, maka langkah selanjutnya adalah mengetahui prosentase dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Dimana:

F = Jumlah Subjek dalam kategori tertentu

N = Jumlah keseluruhan subjek

Berdasarkan di atas maka dapat diperoleh analisis hasil prosentase tingkat dukungan sosial subjek dalam bentuk tabel 4.8.

Tabel 4.8 Prosentase Dukungan Sosial

Kategorisasi	Jumlah	Prosentase
Rendah	10	17%
Sedang	40	66%
Tinggi	10	17%

Sumber: Data Sekunder Diolah. 2021

Hasil deskripsi terhadap dukungan sosial menunjukkan terdapat 17% orang dengan tingkat dukungan sosial rendah, 66% orang dengan tingkat dukungan sosial sedang, dan 17% orang dengan tingkat dukungan sosial tinggi.

b. Tingkat Penyesuaian Diri

Analisis deskriptif pada data penyesuaian diri santri baru dilakukan secara empirik, yakni penghitungan dilakukan dengan bantuan

Microsoft Excel. Untuk mengetahui kategorisasi penyesuaian diri, terlebih dahulu mencari *mean* empirik (μ) dan standar deviasi empirik (σ), diperoleh hasil padatablel 4.9.

Tabel 4.9 Mean dan Std. Deviation (Y)

Descriptive Statistics			
	N	Mean	Std. Deviation
penyesuaian diri	60	52,9167	6,07382
Valid N (listwise)	60		

Sumber: Data Sekunder Diolah. 2021

Setelah mendapatkan skor empirik, langkah selanjutnya yakni menganalisa tingkat penyesuaian diri subjek. Kategorisasi diagnosis tingkat penyesuaian diri dapat dilihat pada tabel 4.10.

Tabel 4.10 Kategorisasi Variabel Y

Kategori	Kriteria
Rendah	$X < M - 1SD$
Sedang	$M - 1SD \leq X \leq M + 1SD$
Tinggi	$X > M + 1SD$

Sumber: Data Sekunder Diolah. 2021

Setelah mengetahui kategorisasi rendah, sedang tinggi, maka langkah selanjutnya adalah mengetahui prosentase dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Dimana:

F = Jumlah Subjek dalam kategori tertentu

N = Jumlah keseluruhan subjek

Berdasarkan di atas maka dapat diperoleh analisis hasil prosentase tingkat penyesuaian diri dalam bentuk tabel 4.11

Tabel 4.11 Prosentase Penyesuaian Diri

Kategorisasi	Jumlah	Prosentase
Rendah	8	13%
Sedang	43	72%
Tinggi	9	15%

Sumber: Data Sekunder Diolah. 2021

Hasil deskripsi terhadap penyesuaian diri santri baru menunjukkan terdapat 13% orang dengan tingkat penyesuaian diri rendah, 72% orang dengan tingkat penyesuaian diri sedang, dan 15% orang dengan tingkat penyesuaian diri tinggi.

4. Uji Asumsi

Asumsi dasar yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan uji normalitas dan uji linieritas.

a. Uji normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk mengetahui normal atau tidaknya distribusi penyebaran variabel. Pengujian normalitas dapat dilakukan dengan melihat nilai *Asymp. Sig.* pada uji normalitas dengan menggunakan *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*⁴⁶.

Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal. Pedoman yang digunakan untuk melihat normal tidaknya sebaran adalah jika signifikansi $> 0,05$ maka data dikatakan normal, sedangkan jika signifikansi $< 0,05$ maka data dikatakan tidak normal⁴⁷. Berikut adalah tabel hasil uji normalitas:

⁴⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*..., 241.

⁴⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif*..., 323.

**Tabel 4.12 Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	4,01993643
Most Extreme Differences	Absolute	,108
	Positive	,108
	Negative	-,079
Test Statistic		,108
Asymp. Sig. (2-tailed)		,077 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Sumber: Data Sekunder Diolah. 2021

Hasil nilai *Asym. Sig.* pada tabel *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test* sebesar 0,077. Bila dibandingkan dengan nilai probabilitas lebih besar dari pada 0,05 ($0,077 > 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa data dari sampel penelitian ini berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Menurut sugiyono uji linieritas digunakan untuk melihat linieritas hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat. Data yang baik seharusnya terdapat hubungan linear antara variabel bebas dan variabel terikat⁴⁸.

Dasar pengambilan keputusan adalah jika signifikansi $> 0,05$ maka data dikatakan linear, sedangkan jika signifikansi $< 0,05$ maka data dikatakan tidak linear.

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif....*, 323.

Tabel 4.13 Uji Linieritas

ANOVA Table

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.	
penyesuaian diri * dukungan sosial	Between Groups (Combined)	1418,110	16	88,632	5,025	,000
	Linearity	1223,150	1	1223,150	69,344	,000
	Deviation from Linearity	194,960	15	12,997	,737	,734
Within Groups	758,474	43	17,639			
Total	2176,583	59				

Sumber: Data Sekunder Diolah. 2021

Berdasarkan tabel 4.13 di atas diperoleh nilai *deviation from linearity sig.* adalah sebesar 0,734 maka lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan linear secara signifikan antara variabel dukungan sosial (X) dengan variabel penyesuaian diri (Y).

5. Uji hipotesis

Hasil uji hipotesis menunjukkan diterima atau tidaknya hipotesis yang telah diajukan oleh peneliti. Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linier sederhana untuk mengetahui pengaruh antara variabel X terhadap variabel Y.

Berdasarkan analisis dengan menggunakan program *IBM SPSS 22.0 For Windows* diperoleh hasil regresi sederhana seperti yang terangkum pada tabel berikut:

a. Persamaan Regresi Linier Sederhana

Tabel 4.14 Persamaan Regresi Linier Sederhana

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	19,164	3,948		4,854	,000
dukungan sosial	,929	,108	,750	8,626	,000

a. Dependent Variable: penyesuaian diri

Sumber: Data Sekunder Diolah. 2021

Berdasarkan tabel diatas diperoleh persamaan regresi linier sederhana sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Dimana :

\hat{Y} = (baca Y topi) variabel dependen

X = variabel independen

a = konstanta

b = koefisiensi variabel X

Berdasarkan tabel 4.13 persamaan regresi linear sederhana dapat disusun sebagai $\hat{Y} = 19,164 + 0,929X$ dengan interpretasi sebagai berikut:

- 1) *Unstandardized Coefficients (constant)* sebesar 19,164

Jika variabel dukungan sosial (X) dianggap nol, maka variabel penyesuaian diri (Y) sebesar 19,164.

- 2) *Unstandardized Coefficients* dukungan sosial (X) sebesar 0,929

Jika variabel dukungan sosial (X) mengalami kenaikan sebesar satu poin, maka akan menyebabkan kenaikan variabel penyesuaian diri (Y) sebesar 0,929.

b. Pengujian hipotesis

Uji hipotesis (Uji t) dilakukan untuk mengetahui apakah secara individu (parsial) variabel independen (X) mempengaruhi variabel dependen (Y) secara signifikan atau tidak. Hasil output dari SPSS adalah sebagai berikut:

Tabel 4.15 Uji Hipotesis

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	19,164	3,948		4,854	,000
dukungan sosial	,929	,108	,750	8,626	,000

a. Dependent Variable: penyesuaian diri

Sumber: Data Sekunder Diolah. 2021

Hipotesis :

Ha: ada pengaruh yang signifikan antara dukungan sosial (X) terhadap penyesuaian diri (Y) santri baru Asrama Al-Falah Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi.

Ho: tidak ada yang pengaruh signifikan antara dukungan sosial (X) terhadap penyesuaian diri (Y) santri baru Asrama Al-Falah Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi.

Kriteria pengambilan keputusan :

Dengan tingkat kepercayaan 95% atau (α) = 0,05. Derajat kebebasan (df) = $n-k-1 = 60-1-1 = 58$, diperoleh $t_{tabel} = 2,001$

Adapun yang menjadi dasar pengambilan keputusan dalam analisis regresi sederhana dengan melihat nilai signifikansi (Sig.) hasil output SPSS adalah:

- 1) Jika nilai signifikansinya (*Sig.*) lebih kecil ($<$) dari probabilitas 0,05 maka mengandung arti bahwa ada Pengaruh antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen(Y).
- 2) Sebaliknya, jika nilai signifikansinya (*Sig.*) lebih besar ($>$) dari probabilitas 0,05 maka mengandung arti bahwa tidak ada Pengaruh antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen(Y).

pengambilan keputusan dalam uji t adalah:

- 3) Jika nilai t hitung lebih besar ($>$) dari t tabel maka mengandung arti bahwa ada Pengaruh antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen(Y).
- 4) Sebaliknya, jika nilai t hitung lebih kecil ($<$) dari t maka mengandung arti bahwa tidak ada Pengaruh antara variabel independen (X) terhadap variabel dependen(Y).

Hasil keputusan statistik dengan SPSS pada variabel X (dukungan sosial) diperoleh nilai $t_{hitung} = 8,626 > 2,001 = t_{tabel}$ dan $sig. = 0,000 < 0,05$, jadi H_a diterima dan H_o ditolak. Ini berarti bahwa ada pengaruh yang signifikan antara dukungan sosial (X) terhadap penyesuaian diri (Y) santri baru Asrama Al-Falah Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi.

6. Uji Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui berapa persen pengaruh variabel dukungan sosial terhadap variabel penyesuaian diri dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.16 Uji Koefisien

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,750 ^a	,562	,554	4,05444

a. Predictors: (Constant), dukungan sosial

b. Dependent Variable: penyesuaian diri

Sumber: Data Sekunder Diolah. 2021

Dari tabel 4.15 di atas dapat diketahui bahwa nilai *R Square*/*R*² = 0,562. Ini berarti bahwa sumbangan efektif yang diberikan variabel dukungan sosial terhadap variabel penyesuaian diri sebesar 56,2%, sedangkan sisanya yaitu 43,8% dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya. Faktor-faktor tersebut dapat berupa faktor internal (yang berasal dari dalam diri individu) atau faktor eksternal (faktor yang berasal dari luar individu).

BAB V

PEMBAHASAN

Secara umum tingkat penyesuaian diri santri baru Asrama Al-Falah Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi cenderung sedang. Hal ini didapatkan dari nilai *mean* empirik (52,916). Tingkat penyesuaian diri yang cenderung sedang ini dibarengi dengan dukungan sosial yang baik. Nilai *Mean* empirik dukungan sosial (36,33) yang menunjukkan bahwa subjek secara umum memiliki dukungan sosial yang baik.

Berdasarkan hasil wawancara singkat dengan pengurus Asrama Al-Falah mengungkapkan bahwa setidaknya ada sekitar 60% santri Asrama Al-Falah yang memang mengeluhkan beberapa hal yang diindikasikan akan mengakibatkan tingkat penyesuaian diri yang kurang. Tetapi dalam penelitian ini, kondisi tersebut tidak mengakibatkan rendahnya tingkat penyesuaian diri subjek. Meskipun berada pada situasi yang banyak permasalahan, tetapi hal ini tidak menurunkan tingkat penyesuaian diri mereka.

Frekuensi dan persentase tingkat penyesuaian diri pada santri baru Asrama Al-Falah Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi sebagian besar berada kategori sedang. Ini ditunjukkan dengan hasil skor yang diperoleh, yaitu sebesar 13% pada kategori rendah dengan jumlah frekuensi 8 santri, sebesar 72% santri pada kategori sedang dengan jumlah frekuensi 43 santri, dan 15% santri pada kategori tinggi dengan jumlah frekuensi 9 santri.

Ini artinya sebagian santri baru Asrama Al-Falah Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi yang mendapatkan penyesuaian diri dengan baik dilingkungan sekitar. Ini juga diartikan bahwa lingkungan sekitar yang ada di

pondok pesantren dan sekolah. Sekitar 15% santri memiliki tingkat penyesuaian diri yang tinggi dan sekitar 13% santri memiliki tingkat penyesuaian diri yang rendah.

Begitu juga dengan frekuensi dan persentase tingkat dukungan sosial pada santri baru Asrama Al-Falah Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi sebagian besar berada kategori sedang. Ini ditunjukkan dengan hasil skor yang diperoleh, yaitu sebesar 17% pada kategori rendah dengan jumlah frekuensi 10 santri, sebesar 66% santri pada kategori sedang dengan jumlah frekuensi 40 santri, dan 17% santri pada kategori tinggi dengan jumlah frekuensi 10 santri.

Ini artinya sebagian santri baru Asrama Al-Falah Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi yang mendapatkan dukungan sosial dengan baik dilingkungan sekitar, ini juga diartikan bahwa lingkungan sekitar yang ada di sekolah dan di pesantren. Sekitar 17% santri memiliki tingkat dukungan sosial yang tinggi dan sekitar 17% santri memiliki tingkat dukungan sosial yang rendah.

Dukungan sosial berpengaruh positif dan signifikan terhadap penyesuaian diri santri baru Asrama Al-Falah Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi. Hal ini ditunjukkan sesuai hasil uji regresi sederhana dengan nilai t_{hitung} sebesar 8,626. Jika dibandingkan dengan nilai t_{tabel} 2,001 maka $t_{hitung} 8,626 \geq t_{tabel} 2,001$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya terdapat pengaruh positif signifikan antara dukungan sosial terhadap penyesuaian diri. Artinya jika dukungan sosial pada santri baru berjalan baik dan mengalami peningkatan, maka semakin besar pula tingkat penyesuaian diri santri tersebut.

Hasil dari tabel analisis regresi, menunjukkan bahwa model persamaan regresi sederhana untuk memperkirakan penyesuaian diri yang dipengaruhi oleh dukungan sosial adalah sebagai berikut:

$$\hat{Y} = 19,164 + 0,929X$$

Hasil tersebut dapat dijelaskan bahwa nilai konstanta (a) sebesar 19,164, artinya apabila variabel dukungan sosial bernilai 0, maka nilai penyesuaian diri sebesar 19,164 dan setiap kenaikan satu poin pada variabel dukungan sosial, maka untuk variabel penyesuaian diri akan naik sebesar 0,929. Hasil uji determinasi diketahui pengaruh dari variabel dukungan sosial terhadap variabel penyesuaian diri dinyatakan dalam nilai $R^2 \times 100\%$ yaitu sebesar 0,562 atau 56,2%. Artinya bahwa sumbangan efektif yang diberikan variabel dukungan sosial terhadap variabel penyesuaian diri sebesar 56,2%, sedangkan sisanya yaitu 43,8% dipengaruhi oleh faktor-faktor lainnya. Faktor-faktor tersebut dapat berupa faktor internal (yang berasal dari dalam diri individu) atau faktor eksternal (faktor yang berasal dari luar individu).

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil dari penelitian yang menunjukkan nilai koefisien regresi (t) sebesar 8,626 dengan taraf signifikansi 0,000, maka dapat disimpulkan bahwa dukungan sosial berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap penyesuaian diri santri baru Asrama Al-Falah Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi. Hasil tersebut menunjukkan bahwa semakin tinggi dukungan sosial maka terdapat kecenderungan peningkatan terhadap penyesuaian diri santri baru Asrama Al-Falah Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi, demikian pula sebaliknya, bahwa semakin rendah dukungan sosial maka penyesuaian diri santri baru cenderung menurun.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan seperti dikemukakan di atas, maka saran yang dapat peneliti kemukakan antaranya:

1. Bagi santri agar dapat meningkatkan dukungan sosial terhadap sesama santri baik melalui (1) dukungan emosional, seperti saling peduli, saling mendukung keputusan-keputusan yang diutarakan, saling memberikan perhatian terhadap sesama santri baru ketika mendapatkan musibah, (2) dukungan penghargaan, seperti memberikan pujian atas prestasi yang diperoleh oleh teman di kelas sekecil apapun itu, tidak merendahkan dan meremehkan sesama teman kelas apabila ada yang mengalami kesulitan memahami materi, (3) dukungan informatif, seperti saling memberikan saran dan nasehat akan segala keputusan yang mereka ambil, memberi

teguran ketika ada teman yang berbuat salah, maupun melalui (4) dukungan instrumental, seperti membantu memberikan pemahaman materi ketika ada tugas yang tidak dipahami, saling tolong menolong terhadap teman yang membutuhkan bantuan, mau meminjamkan uang ketika ada teman yang membutuhkan.

2. Bagi pengurus asrama agar mengoptimalkan pemberian dukungan sosial terhadap santri baru, baik melalui (1) dukungan emosional, seperti sering memberikan motivasi, melakukan pendekatan-pendekatan terhadap santri baru sehingga mereka tidak merasa kesepian dan memiliki tempat curhat untuk menuangkan masalah yang mereka alami, (2) dukungan penghargaan, seperti memberikan hadiah terhadap warga asrama yang mendapatkan prestasi, dan memberikan semangat terhadap warga lain yang belum mendapatkan juara, (3) dukungan informatif, seperti memberikan arahan dan masukan-masukan terhadap santri baru yang mengalami kesulitan, memberikan perhatian penuh terhadap santri baru yang masih belum mampu menyesuaikan diri dengan baik, selalu memberikan teguran dan nasehat terhadap santri baru yang melakukan kesalahan dengan cara yang halus sehingga mereka tidak merasa tertekan dan terbebani, memberikan pemahaman tentang segala sesuatu yang berhubungan dengan pondok pesantren sehingga mereka dapat memahami akan pentingnya belajar di pondok pesantren, maupun melalui (4) dukungan instrumental, seperti menggerakkan seluruh pengurus asrama untuk memberikan bantuan secara sigap dan tanggap terhadap segala kebutuhan sehari-hari santri baru, mengontrol pengeluaran santri, bisa

melalui penyediaan jasa penitipan uang saku santri agar para santri tidak sampai kehabisan uang saku, menyediakan pinjaman uang untuk kebutuhan santri.

3. Bagi peneliti dan peminat kajian ilmiah agar memberikan tinjauan yang lebih luas terhadap penyesuaian diri baik dalam kaitannya dengan faktor dukungan sosial maupun dengan faktor-faktor yang lain.

DAFTAR RUJUKAN

- Agustiani, H. 2009. *Psikologi Perkembangan Pendekatan Ekologi Kaitannya dengan Konsep Diri dan Penyesuaian Diri Remaja*. Bandung: Refika Aditama.
- Akdon. 2008. *Aplikasi Statistika dan Metode Penelitian untuk Administrasi Pendidikan & Menejemen*. Bandung: Dewa Ruchi.
- Arifin, M. 1993. *Kapita Selekta Pendidikan Islam dan Umum*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Barlian, Eri. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Padang: SukaBina Press.
- Dhian, Andiani E. & Putri, R. 2019. Dukungan Sosial dengan Penyesuaian Diri Santriwati Kelas VII Madrasah Tsanawiyah (MTs) Pondok Pesantren di Sukoharjo. *Psikologi: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Psikologi*. Vol. 24.
- Gunandar, Maria S. & Utami, Muhana S. 2017. Hubungan antara Dukungan Sosial Orang Tua dengan Penyesuaian Diri Mahasiswa Baru yang Merantau. *Gajah Mada Journal Of Psychology*. Vol. 03.
- Nasution. 2003. *Metode penelitian Naturalistik Kualitatif*. Bandung: Tarsito.
- Riduwan. 2010. *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Runyon, R.P & Haber, A. 1984. *Psychology of Adjustment*. Illinois : The Dorsey Press.
- Sa'idah, Salwa & Laksmiwati, H. 2017. Dukungan Sosial dan Self-Efficacy dengan Penyesuaian Diri Pada Santri Tingkat Pertama di Pondok Pesantren. *Jurnal Psikologi Teori dan Terapan*. Vol. 07.
- Smet, B. 1994. *Psikologi Kesehatan*. Jakarta: Grasindo.
- Sobur, Alex. 2003. *Psikologi Umum*. Bandung: Pustaka Setia.
- Sugiyono. 2006. *Statistika untuk Penelitian*. Bandung : Alfabeta.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabet.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pasal 30.

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Riza Fahmisyah

NIM : 17122110035

Program : Sarjana (S1)

Institusi : IAI Darussalam Blokagung Banyuwangi

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa Skripsi ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Banyuwangi, 29 Juli 2021

Saya yang menyatakan,



Riza Fahmisyah

NIM. 17122110035

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1

Hasil Pengecekan Plagiasi

Plagiarism Checking Result for your Document

Page 1 of 21

Plagiarism Checker X Originality Report



Plagiarism Quantity: 25% Duplicate



Date	Thursday, July 29, 2021
Words	2473 Plagiarized Words / Total 9721 Words
Sources	More than 206 Sources Identified.
Remarks	Medium Plagiarism Detected - Your Document needs Selective Improvement.

BAB I PENDAHULUAN Latar Belakang Masalah Pondok pesantren merupakan suatu lembaga pendidikan di Indonesia yang mana memiliki karakteristik unik yang sedikit berbeda dengan lembaga-lembaga pendidikan pada umumnya. Sebagaimana pelajaran-pelajaran agama islam yang lebih diutamakan, serta para pelajar yang biasa disebut dengan santri ini diharuskan untuk menetap atau tinggal di dalam pondok pesantren yang mana biasa dikenal dengan asrama santri.

Para santri yang menuntut ilmu di pondok pesantren diharapkan dapat menguasai ilmu agama serta memiliki iman dan taqwa sebagai bekal hidup di masyarakat kelak. Kedudukan pondok pesantren dalam sistem pendidikan di Indonesia telah diatur dalam UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 tentang pendidikan keagamaan pasal 30. Dalam UU tersebut dijelaskan bahwa pondok pesantren merupakan salah satu bentuk dari pendidikan keagamaan yang diselenggarakan oleh pemerintah dan/atau kelompok masyarakat dari pemeluk agama, sesuai dengan peraturan perundang-undangan (ayat 1), yang mana berfungsi untuk mempersiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memahami dan mengamalkan nilai-nilai ajaran agamanya dan/atau menjadi ahli ilmu agama (ayat 2), serta dapat diselenggarakan pada jalur formal, nonformal dan informal (ayat 3). Rumusan Masalah Menurut M.

Arifin, tujuan umum didirikannya pendidikan pesantren adalah untuk membimbing santri agar menjadi manusia yang berkepribadian Islami, mampu menjadi mubaligh dengan ilmu agamanya sendiri dan menyebarkan Islam di masyarakat sekitar melalui ilmu dan tindakan. Oleh karena itu, mahasiswa atau pelajar harus tinggal di asrama selama 24 jam. Karena santri perlu menetap di pondok pesantren ini, maka ia perlu beradaptasi dengan lingkungan Pesantren, terutama para mahasiswa baru yang tinggal di Pesantren.

Menurut Runyon dan Huber, penyesuaian diri adalah proses dinamis yang dirancang untuk mengubah perilaku individu sehingga dengan mengubah perilaku ini dapat terjalin hubungan yang lebih tepat antara individu dan lingkungannya. Maka dalam hal ini santri dengan kondisi dan lingkungan yang baru harus mampu beradaptasi dengan lingkungan pesantren agar dapat berkomunikasi dengan baik dengan lingkungan sekitarnya. Daya adaptasi santri mungkin berbeda, demikian juga dengan santri tahun pertama di Asrama Al-

Sources found:

Click on the highlighted sentence to see sources.

Internet Pages

- <1% [eprints.ums.ac.id](#) 12413 2
- <1% [etheses.uin-malang.ac.id](#) 2213/5/084100
- <1% [eprints.ums.ac.id](#) 4796 1
- <1% [id.quora.com](#) Agama-itu-urusan-pribadi-
- <1% [jurnal.ar-raniry.ac.id](#) index Plonir
- <1% [www.academia.edu](#) 35405034
- <1% [www.academia.edu](#) 28733335 Sejarah_Pe
- <1% [www.konsultansikologijakarta.com](#) peny
- <1% [santritrakat.blogspot.com](#) 2016/03/11-
- <1% [asrama.ui.ac.id](#) site sites
- <1% [rechtsvinding.bphn.go.id](#) artikel ART
- <1% [www.beritabolterbaru.site](#) 2018/03/7-a
- <1% [e-journals.unmul.ac.id](#) index psikone
- <1% [123dok.com](#) document q5p9043y-analisi
- <1% [www.academia.edu](#) 6642819
- <1% [etheses.lainponorogo.ac.id](#) 2230 1
- <1% [muchakkinen.blogspot.com](#) 2016 02
- <1% [health.detik.com](#) berita-detikhealth
- <1% [www.researchgate.net](#) publication 326
- <1% [www.researchgate.net](#) profile Fatwa-T
- <1% [etheses.iainkediri.ac.id](#) 786/3/9334084
- <1% [etheses.uin-malang.ac.id](#) 1818/5/084101
- 1% [core.ac.uk](#) download pdf
- <1% [123dok.com](#) document oz14mwvz-pengaru
- <1% [www.academia.edu](#) 29516291

Lampiran 2

Surat Pengantar Penelitian



INSTITUT AGAMA ISLAM DARUSSALAM
IAIDA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI ISLAM
TERAKREDITASI
BLOKAGUNG - BANYUWANGI

Alamat : Pon. Pes. Darussalam Blokagung 02/IV Karangdoro Tegalsari Banyuwangi Jawa Timur - 68491 No. Hp: 085258405333 , Website: www.iaida.ac.id , E-mail: laidablokagung@gmail.com

Nomor : 31.5/ 76.31 /IAIDA/FDKI/C.3/ VII/2021
Lamp. : -
Hal : PENGANTAR PENELITIAN

Kepada Yang Terhormat:

Pimpinan/Kepala PP. Darussalam Putra

di –
tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam Institut Agama Islam Darussalam (IAIDA) Blokagung Banyuwangi, memohonkan izin penelitian atas mahasiswa kami:

Nama : RIZA FAHMISYAH
NIM/NIMKO : 17122110035 / 2017.4.071.0432.1.000118
Fakultas : Dakwah Dan Komunikasi Islam
Program Studi : Bimbingan Dan Konseling Islam
Alamat : KRAJAN - SILIRAGUNG - BANYUWANGI
HP : -
Dosen Pembimbing : Abdi Fauji Hadiono, S.Sos.I., M.H., M.Sos.

Untuk dapat diterima melaksanakan penelitian di lembaga/instansi yang Bapak/Ibu pimpin, dalam rangka penyelesaian program skripsi.

Adapun judul penelitiannya adalah:

"Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap Penyesuaian Diri Santri Baru Asrama Al-Falah Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi"

Atas perkenan dan kerja samanya yang baik diucapkan banyak terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.



Blokagung, 01 Juli 2021
Dekan.

Agus Baihaqi, S.Ag., M.I.Kom
NIPY. 3150128107201

Tembusan:

1. Ketua Asrama Al-Falah

Lampiran 3

Surat Keterangan Pelaksanaan Penelitian



مؤسسه البحوث والدراسات الإسلامية
**PONDOK PESANTREN
"DARUSSALAM"**

MENTERI HUKUM DAN HAM RI NO : AHU- 4237.AH.01.04. Tahun 2010

website : www.blokagung.net e-mail : ponpes.darussalam@yahoo.com

UNIT PENDIDIKAN : PESANTREN PUTRA PUTRI, TAHFIDZ, MADRASAH DINIYAH, PESANTREN KANAK-KANAK, TPQ, PAUD, TK, SD, MTs, SMP, SMA, SMK, MA, LAIDA, AKD DAN MA'HAD ALY
Alamat : Blokagung 02/IV, Karangdoro Tegalsari Banyuwangi Jawa Timur 68485 Telp. (0333) 845972, Fax. (0333) 847124 HP. 0852 8899 1951, 0856 0086 1951

SURAT KETERANGAN

Nomor : 31.1/679/PPDS/VII/ 2021

Yang bertanda tangan dibawah ini adalah :

Nama : **M. HIMAMI BAYDARUS, S.Pd**
Jabatan : Kepala Pesantren PP. Darussalam Blokagung Banyuwangi
Alamat : Blokagung Karangdoro Tegalsari Banyuwangi
Menerangkan bahwa Mahasiswa di bawah ini :
Nama : **RIZA FAHMISYAH**
NIM : 17122110035
Status : Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam
Program Studi Bimbingan dan Konseling Islam (BKI)

Telah melakukan penelitian di Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Karangdoro Tegalsari Banyuwangi, untuk keperluan penyusunan Skripsi dengan judul "*Pengaruh Dukungan Sosial Terhadap Penyesuaian Diri Santri Baru Asrama Al-Falah Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi*". Adapun waktu penelitian mulai dari tanggal 20 Juli s/d 26 Juli 2021.

Demikian surat ini kami buat, untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya

Blokagung, 27 Juli 2021
Kepala Pesantren PP. Darussalam
Blokagung Banyuwangi



M. HIMAMI BAYDARUS, S.Pd

Lampiran 4

Hasil Uji Validitas Variabel X

Correlations

		x09	x10	x11	x12	x13	total
x01	Pearson Correlation	,070	,081	-,326 [*]	,078	,281 [*]	,257 [*]
	Sig. (2-tailed)	,596	,538	,011	,554	,030	,047
	N	60	60	60	60	60	60
x02	Pearson Correlation	,125	,068	-,004	,316 [*]	,233	,464 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,343	,606	,979	,014	,074	,000
	N	60	60	60	60	60	60
x03	Pearson Correlation	,428 ^{**}	,229	-,088	,414 ^{**}	,370 ^{**}	,580 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,001	,078	,506	,001	,004	,000
	N	60	60	60	60	60	60
x04	Pearson Correlation	,199	,204	,110	,645 ^{**}	,448 ^{**}	,694 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,127	,118	,402	,000	,000	,000
	N	60	60	60	60	60	60
x05	Pearson Correlation	,334 ^{**}	,516 ^{**}	,276 [*]	-,003	,245	,337 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,009	,000	,033	,984	,059	,008
	N	60	60	60	60	60	60
x06	Pearson Correlation	-,056	,243	,134	,077	,175	,266 [*]
	Sig. (2-tailed)	,671	,062	,309	,557	,182	,040
	N	60	60	60	60	60	60
x07	Pearson Correlation	,358 ^{**}	,402 ^{**}	,276 [*]	,073	,359 ^{**}	,586 ^{**}
	Sig. (2-tailed)	,005	,001	,033	,581	,005	,000
	N	60	60	60	60	60	60
x08	Pearson Correlation	-,042	-,193	-,021	,071	,172	,319 [*]
	Sig. (2-tailed)	,747	,140	,875	,589	,188	,013

	N	60	60	60	60	60	60
x09	Pearson Correlation	1	,361**	,011	,478**	,392**	,590**
	Sig. (2-tailed)		,005	,931	,000	,002	,000
	N	60	60	60	60	60	60
x10	Pearson Correlation	,361**	1	,267*	,439**	,334**	,582**
	Sig. (2-tailed)	,005		,039	,000	,009	,000
	N	60	60	60	60	60	60
x11	Pearson Correlation	,011	,267*	1	,139	,156	,267*
	Sig. (2-tailed)	,931	,039		,288	,234	,040
	N	60	60	60	60	60	60
x12	Pearson Correlation	,478**	,439**	,139	1	,396**	,656**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,288		,002	,000
	N	60	60	60	60	60	60
x13	Pearson Correlation	,392**	,334**	,156	,396**	1	,735**
	Sig. (2-tailed)	,002	,009	,234	,002		,000
	N	60	60	60	60	60	60
total	Pearson Correlation	,590**	,582**	,267*	,656**	,735**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,040	,000	,000	
	N	60	60	60	60	60	60

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 5

Hasil Uji Validitas Variabel Y

Correlations

		y12	y13	y14	y15	y16	y17	total
y01	Pearson Correlation	,123	,102	,134	,183	-,148	,114	,509**
	Sig. (2-tailed)	,350	,440	,309	,163	,261	,384	,000
	N	60	60	60	60	60	60	60
y02	Pearson Correlation	,114	-,027	-,010	-,019	-,127	,156	,412**
	Sig. (2-tailed)	,384	,840	,937	,887	,333	,235	,001
	N	60	60	60	60	60	60	60
y03	Pearson Correlation	,289*	,129	,076	,011	-,019	,214	,522**
	Sig. (2-tailed)	,025	,326	,564	,931	,884	,101	,000
	N	60	60	60	60	60	60	60
y04	Pearson Correlation	,145	,035	,131	-,288*	,126	,110	,391**
	Sig. (2-tailed)	,270	,790	,320	,026	,339	,404	,002
	N	60	60	60	60	60	60	60
y05	Pearson Correlation	,163	-,056	,113	-,117	,127	,099	,402**
	Sig. (2-tailed)	,215	,670	,389	,373	,335	,453	,001
	N	60	60	60	60	60	60	60
y06	Pearson Correlation	,252	,458**	,567**	,097	,282*	-,054	,599**
	Sig. (2-tailed)	,052	,000	,000	,461	,029	,685	,000
	N	60	60	60	60	60	60	60
y07	Pearson Correlation	,343**	,498**	,264*	-,014	,238	,060	,532**
	Sig. (2-tailed)	,007	,000	,042	,915	,067	,651	,000
	N	60	60	60	60	60	60	60
y08	Pearson Correlation	,087	,228	,447**	,118	,263*	,313*	,613**
	Sig. (2-tailed)	,509	,080	,000	,370	,042	,015	,000
	N	60	60	60	60	60	60	60
y09	Pearson Correlation	,208	,129	,335**	,270*	,301*	,215	,364**
	Sig. (2-tailed)	,111	,326	,009	,037	,019	,099	,004

y09	Pearson Correlation	,208	,129	,335**	,270*	,301*	,215	,364**
	Sig. (2-tailed)	,111	,326	,009	,037	,019	,099	,004
	N	60	60	60	60	60	60	60
y10	Pearson Correlation	,319*	,125	,113	,217	,063	,363**	,692**
	Sig. (2-tailed)	,013	,341	,389	,096	,633	,004	,000
	N	60	60	60	60	60	60	60
y11	Pearson Correlation	,173	,047	,319*	,111	-,316*	,013	,450**
	Sig. (2-tailed)	,186	,720	,013	,399	,014	,924	,000
	N	60	60	60	60	60	60	60
y12	Pearson Correlation	1	,234	-,012	,131	,451**	,166	,533**
	Sig. (2-tailed)		,071	,926	,320	,000	,204	,000
	N	60	60	60	60	60	60	60
y13	Pearson Correlation	,234	1	,622**	,244	,239	-,092	,508**
	Sig. (2-tailed)	,071		,000	,060	,066	,484	,000
	N	60	60	60	60	60	60	60
y14	Pearson Correlation	-,012	,622**	1	,276*	,154	,015	,558**
	Sig. (2-tailed)	,926	,000		,033	,241	,909	,000
	N	60	60	60	60	60	60	60
y15	Pearson Correlation	,131	,244	,276*	1	,146	,209	,326*
	Sig. (2-tailed)	,320	,060	,033		,266	,109	,011
	N	60	60	60	60	60	60	60
y16	Pearson Correlation	,451**	,239	,154	,146	1	,169	,421**
	Sig. (2-tailed)	,000	,066	,241	,266		,196	,001
	N	60	60	60	60	60	60	60
y17	Pearson Correlation	,166	-,092	,015	,209	,169	1	,371**
	Sig. (2-tailed)	,204	,484	,909	,109	,196		,004

N		60	60	60	60	60	60	60
total	Pearson Correlation	,533**	,508**	,558**	,326*	,421**	,371**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,011	,001	,004	
	N	60	60	60	60	60	60	60

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Lampiran 6

Hasil Uji Reliabilitas

1. Uji Reliabilitas Variabel X

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
x01	33,9167	22,620	,091	,752
x02	33,3667	21,287	,339	,722
x03	33,2333	20,216	,460	,707
x04	33,7833	19,054	,589	,689
x05	33,7167	22,173	,199	,737
x06	33,5667	22,792	,143	,740
x07	33,4000	20,447	,478	,707
x08	33,9167	22,010	,140	,750
x09	33,5333	19,711	,453	,707
x10	33,4333	20,826	,487	,708
x11	33,3833	22,715	,133	,743
x12	33,2500	19,682	,553	,696
x13	33,5000	18,424	,633	,681

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,736	13

2. Uji Reliabilitas Variabel Y

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item- Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
y01	49,4833	33,068	,416	,774
y02	49,6667	34,362	,329	,780
y03	49,5833	33,298	,441	,773
y04	49,8667	33,982	,283	,783
y05	50,1000	33,583	,281	,784
y06	49,7167	32,240	,516	,767

y07	50,0167	31,813	,411	,775
y08	49,7500	32,360	,537	,767
y09	49,8000	33,925	,238	,788
y10	49,9000	31,007	,617	,758
y11	49,4000	34,244	,376	,778
y12	50,1833	32,457	,432	,773
y13	49,6667	32,429	,395	,776
y14	49,5667	32,589	,469	,770
y15	49,6833	34,390	,203	,790
y16	50,5833	32,993	,283	,786
y17	49,7000	34,180	,263	,785

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
,787	17

Lampiran 7

Hasil Uji Asumsi

1. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		60
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	4,01993643
Most Extreme Differences	Absolute	,108
	Positive	,108
	Negative	-,079
Test Statistic		,108
Asymp. Sig. (2-tailed)		,077 ^c

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

2. Hasil Uji Linieritas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
penyesuaian diri * dukungan sosial	Between Groups	(Combined)	1418,110	16	88,632	5,025	,000
		Linearity	1223,150	1	1223,150	69,344	,000
		Deviation from Linearity	194,960	15	12,997	,737	,734
Within Groups			758,474	43	17,639		
Total			2176,583	59			

Lampiran 8

Hasil Uji Hipotesis dan Determinasi

1. Hasil Regresi Linier Sederhana

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,750 ^a	,562	,554	4,05444

a. Predictors: (Constant), dukungan sosial

b. Dependent Variable: penyesuaian diri

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1223,150	1	1223,150	74,408	,000 ^b
	Residual	953,433	58	16,439		
	Total	2176,583	59			

a. Dependent Variable: penyesuaian diri

b. Predictors: (Constant), dukungan sosial

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	19,164	3,948		4,854	,000
	dukungan sosial	,929	,108	,750	8,626	,000

a. Dependent Variable: penyesuaian diri

2. Hasil Uji Determinasi

Measures of Association

	R	R Squared	Eta	Eta Squared
penyesuaian diri * dukungan sosial	,750	,562	,807	,652

Lampiran 9

Data kuesioner responden

Data Kuesioner Responden (Skala Penyesuaian Diri)

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	JML
1	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	2	3	2	45
2	2	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	43
3	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	4	45
4	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	42
5	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	4	4	3	3	4	52
6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	2	2	3	49
7	2	2	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	4	3	4	47
8	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	60
9	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	3	2	4	4	4	3	3	49
10	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	62
11	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	48
12	3	3	3	3	2	4	2	3	4	2	3	2	4	4	4	3	3	52
13	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	53
14	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	58
15	4	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	56
16	4	4	4	4	4	3	4	4	1	3	4	1	3	4	2	1	3	53
17	4	4	3	4	3	4	2	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	58
18	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	57
19	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	62
20	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	60
21	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	58
22	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	2	2	48
23	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	57
24	4	4	4	3	2	3	3	3	2	4	4	3	3	3	4	1	4	54
25	4	3	3	1	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	1	2	52
26	2	2	3	3	4	3	2	3	4	3	4	2	3	4	4	1	3	50
27	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	2	4	4	4	2	3	56
28	4	3	4	3	2	3	4	1	2	2	3	3	4	3	2	2	2	47
29	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	2	3	60
30	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	62
31	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	3	2	1	4	59
32	4	3	4	3	3	3	1	3	3	4	3	3	2	3	4	3	4	53
33	4	3	3	2	4	2	2	3	3	3	3	2	1	2	4	2	4	47
34	4	4	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	1	2	3	2	3	42
35	3	3	3	3	1	2	3	3	4	2	4	3	4	4	4	1	4	51
36	3	3	2	2	3	2	2	3	3	2	4	2	1	1	2	1	3	39
37	4	4	4	2	1	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	57

38	2	3	3	3	1	4	1	3	1	2	3	2	4	3	3	1	1	40
39	3	3	2	2	2	4	2	3	3	2	3	2	4	4	4	3	3	49
40	3	3	3	4	2	2	1	2	3	2	3	2	1	2	2	1	3	39
41	4	3	4	3	2	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	58
42	3	3	3	3	2	4	2	3	4	2	3	2	4	4	4	3	3	52
43	3	3	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	53
44	4	4	4	4	2	4	4	3	3	4	3	2	4	4	4	2	3	58
45	4	3	4	3	2	3	4	4	2	4	3	2	4	3	4	3	4	56
46	4	4	4	4	4	3	4	4	1	3	4	1	3	4	2	1	3	53
47	4	4	3	4	3	4	2	4	4	3	4	2	3	4	3	2	3	56
48	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	62
49	4	4	4	3	3	4	1	4	4	4	4	2	3	4	4	2	4	58
50	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	2	4	4	1	2	4	54
51	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	54
52	4	4	4	3	2	3	3	3	2	4	4	3	3	3	4	1	4	54
53	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	4	3	3	4	3	2	4	53
54	4	4	4	3	2	3	3	3	2	4	4	3	3	3	4	1	4	54
55	4	3	3	1	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	4	1	2	52
56	4	2	3	3	4	3	2	3	4	3	4	2	3	4	4	1	3	52
57	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	2	4	4	4	2	3	56
58	4	3	4	3	2	3	4	1	2	2	3	3	4	3	2	2	2	47
59	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	2	3	60
60	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	62

Data Kuesioner Responden (Skala Dukungan Sosial)

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	JML
1	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	31
2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	29
3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	29
4	2	3	1	3	2	3	1	2	1	3	3	3	2	29
5	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	36
6	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	2	35
7	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	32
8	3	2	3	3	3	2	2	3	4	3	3	4	3	38
9	3	2	2	2	3	4	3	3	2	3	2	2	2	33
10	3	4	3	3	3	3	4	4	2	2	3	3	3	40
11	2	3	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	32
12	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	33
13	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	37
14	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	40
15	2	3	4	4	2	3	2	3	3	2	2	4	3	37
16	3	3	3	3	1	3	3	4	2	2	3	3	2	35
17	2	4	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	2	39

18	2	4	3	3	3	2	4	3	2	2	4	2	3	37
19	3	3	4	3	2	4	4	2	4	3	2	4	4	42
20	4	4	4	4	2	2	3	3	4	3	2	4	4	43
21	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
22	2	2	3	1	3	2	3	1	4	3	3	3	1	31
23	2	2	4	2	3	4	4	2	3	4	3	3	4	40
24	2	2	3	1	3	2	3	1	3	3	3	3	1	30
25	4	3	3	3	3	2	3	4	2	3	3	3	4	40
26	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	4	4	3	37
27	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	4	4	39
28	2	3	4	2	3	2	3	2	2	3	4	3	3	36
29	2	2	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	44
30	4	4	4	3	4	3	3	1	4	4	3	4	4	45
31	2	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	31
32	2	3	3	1	3	2	2	1	3	2	2	2	3	29
33	1	2	3	1	2	3	2	3	3	1	3	2	3	29
34	2	3	1	3	2	3	1	2	1	3	3	3	2	29
35	1	3	3	3	3	4	3	2	1	3	4	3	3	36
36	3	2	3	2	2	4	3	2	2	3	3	3	3	35
37	3	1	1	1	4	3	4	1	3	3	4	1	3	32
38	3	2	3	2	2	2	2	1	1	3	2	4	1	28
39	2	4	4	2	3	3	3	1	2	3	2	2	2	33
40	3	3	3	2	2	3	2	1	2	2	3	2	2	30
41	2	3	3	2	3	3	4	3	4	4	3	4	4	42
42	2	4	4	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	33
43	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	37
44	3	3	4	3	2	2	3	2	4	3	3	4	4	40
45	1	4	4	4	2	3	2	3	3	2	2	4	3	37
46	3	3	3	3	1	3	3	4	2	2	3	3	2	35
47	2	4	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	2	39
48	2	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	47
49	3	3	4	3	3	3	4	2	4	3	2	4	4	42
50	4	4	4	4	2	2	3	3	4	3	2	4	4	43
51	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	39
52	2	3	3	2	3	2	3	2	4	3	3	3	2	35
53	1	3	4	2	4	3	4	2	3	4	3	3	4	40
54	1	3	3	1	3	2	3	1	3	3	3	3	1	30
55	4	3	3	3	3	2	3	4	2	3	3	3	4	40
56	1	4	2	3	2	3	3	2	3	3	4	4	3	37
57	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	4	4	39
58	2	3	4	2	3	2	3	2	2	3	4	3	3	36
59	1	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	44
60	4	4	4	3	4	3	3	1	4	4	3	4	4	45

Lampiran 10

Kuesioner Penelitian Skripsi

KUESIONER PENELITIAN SKRIPSI

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dengan hormat,

Saya dari fakultas Dakwah dan Komunikasi Islam Institut Agama Islam Darussalam (IAIDA) Blokagung Banyuwangi yang sedang melakukan penelitian skripsi. Untuk itu, saya memohon kesediaan adik-adik Asrama Al-Falah berpartisipasi untuk menjadi responden penelitian dengan mengisi kuesioner. Silahkan isi setiap butir pernyataan sesuai dengan keadaan atau kondisi diri kalian yang sebenarnya. Semua data kalian akan dijaga kerahasiaannya dan hanya dipergunakan untuk keperluan penelitian ini.

Atas perhatian dan kerjasamanya saya ucapkan terima kasih.

Hormat saya,

Riza Fahmisyah

Data responden :

Nama :
Sekolah/kelas :...../.....
Usia :
Alamat :

PETUNJUK PENGISIAN

Kuesioner ini terdiri dari sejumlah pernyataan. Anda diminta untuk membaca dan memahami setiap pernyataan kemudian diminta untuk mengemukakan kesesuaian pernyataan tersebut dengan keadaan sebenarnya. **Berilah tanda silang (X)** pada salah satu dari empat pilihan yang tersedia, pada kolom sebelah kanan.

Tidak ada jawaban yang benar atau salah dalam setiap pernyataan. Jawaban hanya merupakan penilaian dari diri masing-masing responden. Silahkan jawab sesuai dengan keadaan diri anda saat ini. Teliti kembali jawaban anda dalam mengisi kuesioner ini, sehingga tidak ada pernyataan yang terlewati.

Jika jawaban anda **sangat tidak sesuai**, beri tanda silang (X) pada kolom **Sangat Tidak Sesuai**. Jika jawaban anda **tidak sesuai**, beri tanda silang (X) pada kolom **Tidak Sesuai**. Jika jawaban anda **sesuai**, beri tanda silang (X) pada kolom **Sesuai**. Jika jawaban anda **sangat sesuai**, beri tanda silang (X) pada kolom **Sangat Sesuai**.

CONTOH PENGISIAN

Jika pernyataan di bawah ini menurut anda **sesuai** dengan diri anda, maka **beri tanda silang (X)** pada kolom **Sesuai**.

Pernyataan	Sangat Sesuai	Sesuai	Tidak Sesuai	Sangat Tidak Sesuai
Saya menyukai warna biru			X	

Artinya: Anda setuju dengan pernyataan “saya menyukai warna biru”.

Skala I

NO	PERNYATAAN	Pilihan jawaban			
		Sangat sesuai	sesuai	Tidak sesuai	Sangat tdk sesuai
1.	Teman-teman saya selalu menghibur ketika saya sedih				
2.	Orang-orang disekitar saya memberikan pujian atas prestasi yang telah saya raih				
3.	Pengurus asrama saya selalu menegur ketika saya berbuat salah				

4.	Teman saya memberikan penjelasan kepada saya terkait materi dikelas yang belum saya pahami				
5.	Pengurus asrama saya selalu perhatian kepada saya ketika saya mendapatkan musibah				
6.	Orangtua saya memberikan saya saran ketika saya hendak mengambil keputusan				
7.	Saya tidak pernah kekurangan uang saku yang diberikan orangtua				
8.	Teman-teman saya suka menertawakan saya ketika saya tertimpa musibah				
9.	Teman-teman selalu mencemooh saya ketika saya mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas				
10.	Ketika saya sedang menghadapi suatu masalah, teman-teman saya tidak peduli				
11.	Teman-teman saya tidak mau meminjamkan saya uang ketika saya sedang butuh				
12.	Ketika saya tertimpa musibah, tidak ada yang perhatian kepada saya				
13.	Teman-teman saya kerap meremehkan atas apa yang saya capai				

Skala II

N O	PERNYATAAN	Pilihan jawaban			
		Sangat sesuai	sesuai	Tidak sesuai	Sangat tdk sesuai
1.	Saya tahu tujuan saya masuk ke pondok pesantren				
2.	Meskipun tidak nyaman di rumah saya tetap betah tinggal di pondok				
3.	saya termasuk orang yang menyenangkan dan asyik diajak bicara				
4.	Saya akan menunjukkan ekspresi senang saya ketika ada teman saya yang memuji saya				
5.	Saya akan membantu teman yang membutuhkan pertolongan dengan senang hati				

6.	Saya tau konsekuensinya apabila tidak mentaati peraturan pondok pesantren				
7.	Saya tidak terbebani dengan keharusan hafalan yang diwajibkan pondok pesantren				
8.	Jika ingin marah saya melihat situasi terlebih dahulu				
9.	Saya selalu dilibatkan dalam sebuah acara karena saya mampu bekerja sama dengan baik				
10	Saya selalu meluangkan waktu untuk berkumpul bersama teman saya				
11	Saya masih kerap melanggar peraturan, meskipun saya tahu akan konsekuensinya				
12	Padatnya kegiatan di pondok pesantren membuat saya merasa tertekan				
13	Saya merasa kurang percaya diri ketika berkumpul dengan teman-teman				
14	Jika merasa kesal, saya akan bertindak sesuka hati saya				
15	Saya hanya mau berteman dengan teman-teman yang sepemikiran dengan saya				
16	Banyaknya aturan yang diterapkan di pondok membuat saya merasa terkekang				
17	Saya adalah orang yang suka memendam masalah				

RIWAYAT HIDUP



Riza Fahmisyah dilahirkan di Desa Siliragung, Banyuwangi, Jawa Timur pada tanggal 15 Januari 1999, merupakan anak ketiga dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Musliman Abas dan Ibu Nuriyanah. Alamat: Siliragung Banyuwangi Jawa Timur, HP. 087866108173, e-mail: Rizafahmisy@gmail.com. Menamatkan pendidikan dasar dikampung halamannya di SDN 2 Siliragung pada tahun 2011, kemudian melanjutkan sekolah di SMPN 3 Glenmore hingga tahun 2014, dan dilanjutkan sekolah di SMA Darussalam hingga tahun 2017.

Selain menempuh pendidikan formal, beliau juga menempuh pendidikan nonformal di Madrasah Diniyah Al-Amiriyah di Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi pada usia 15 tahun dan telah lulus pada tahun 2021.

Sembari menempuh pendidikan strata 1 di IAI Darussalam Blokagung Banyuwangi, beliau juga aktif menjadi pengajar bahasa Inggris di Asrama Al-Musyarokah sampai tahun 2021 dan sekarang beliau menjadi salah satu pengurus di Sekolah Diniyah Muadalah Ulya Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi.